



DITAHAN. DM, bos di CV ABI dan AF, ASN di Kementerian ESDM usai pemeriksaan di Kejati Kaltim. Keduanya dititipkan di Rutan Samarinda usai ditetapkan sebagai tersangka.

BATU BARA ILEGAL

Bos CV ABI dan ASN ESDM Ditahan

SAMARINDA SEBERANG. Kejaksaan Tinggi (Kejati) Kaltim bergerak cepat mengu- sut tuntas praktik lancung di sektor pertambangan Bumi Etam. Tim Jaksa Penyidik Bidang Tindak Pidana Khusus (Pidus) Kejati Kaltim resmi menetapkan dua orang ter- sangka sekaligus melakukan penahanan terkait dugaan tindak pidana korupsi dalam kegiatan pertambangan CV ABI yang berlangsung sejak tahun 2020 hingga 2024. Kedua tersangka yang kini harus mendekam di balik je- ruji besi tersebut adalah DM, selaku pihak swasta, dan AF seorang Aparatur Sipil Nega- ra (ASN) yang kedinasannya tercatat di Kementerian En- ergi dan Sumber Daya Min- eral (ESDM) RI.

Baca: Bos... 11

40 RIBU PEKERJA TAMBANG DI KALTIM DI-PHK

Dalam catatan BPS Kaltim sudah 40.356 pekerja tambang yang di-PHK sejak Februari 2026. Jika tidak ada kebijakan dan program yang jelas dari pemerintah daerah, situasi ini berbahaya bagi Provinsi Kaltim.

SAMARINDA. Struktur ke- tenagakerjaan di Kaltim mu- lai menunjukkan pergeseran ekstrem. Sektor pertamban- gan dan penggalian yang se- lama ini menjadi primadona sekaligus urat nadi ekonomi Bumi Etam, justru mencatat- kan kerontokan jumlah tena- ga kerja paling besar dalam setahun terakhir. Tak tanggung-tanggung, Badan Pusat Statistik (BPS) Kaltim mencatat ada 40.356 pekerja tambang yang ke- hilangan pekerjaan pada Februari 2026 jika diband- ing periode yang sama ta- hun lalu.

Baca: Pekerja... 11

BAHAYA. Penurunan produksi yang berdampak pada pengu- rangan tenaga kerja di sektor pertambangan baru bara merupakan alarm berba- haya bagi eko- nomi Kaltim.



MRF/SAPOS

BUJUR-BUJUR



Motor Taluncat

MAMANASI mesin motor kada usah jua pina ungh digas-gas biar sakam- pungan tahu. Dikira tatangga katuju kah mandangar suara motor nang nyaring tu.

Baca: Motor... 11

Kunjungi Portal Berita

sapos.co.id

samarinda.prokal.co

Follow us:

sapos.co.id

@samarindapos

SamarindaPos



Hotline

0811 5531 123

saposian@gmail.com



40 Ribu Pekerja Tam- bang di Kaltim di-PHK

Dan pejabatnya masih tenang-tenang aja...

Si Unwui

KAWAL ANGKET

Kepung Karang Paci demi Mencegah Dewan "Masuk Angin"



DOK/SAPOS

AKSI LANJUTAN. Mahasiswa dan massa saat aksi gabungan di depan Kantor DPRD Kaltim, Karang Paci, Samarinda, beber- apa waktu lalu. Aksi lanjutan siap digelar.

KARANG PACI. Menjelang digelar sidang paripurna pada 10 Juni 2026 mendatang, tensi gerakan sipil di Kaltim dipastikan kembali memanas. Aliansi Rakyat Kaltim yang dimotori oleh elemen maha- siswa dipastikan akan meng- gerakan massa besar-besaran dalam aksi demonstrasi bertajuk "Aksi Jilid Tiga" demi meng- awal jalannya Hak Angket. Humas Aksi Aliansi Rakyat Kaltim, Bella, menegaskan

bahwa gerakan ini dipicu oleh ketidakonsistenan frak- si-fraksi politik di parlemen yang dinilai rawan masuk an- gin. Mahasiswa mengendus adanya indikasi kuat bahwa Hak Angket terancam layu se- belum berkembang jika tidak ditekan melalui jalur parle- men jalanan.

"Kami melihat ada kemung- kinan tidak terjalankannya Hak Angket karena fraksi-fraksi yang ada tidak konsisten. Jus-

tru karena ketidakpastian itu, kami mengambil sikap opti- mis untuk tetap mengawal. Jika mahasiswa tidak turun ke lapangan, agenda ini bisa jadi malah sengaja tidak dijalan- kan," ujarnya.

Aksi Jilid Tiga ini diproyeksi- kan akan melampaui jumlah massa dari aksi-aksi sebelum- nya.

Baca: Kepung... 11

OBITUARI

Paklek Samin, Legenda Suporter Samarinda Sejak Putra Mahakam di Era 89'

Duka memayungi sepak bola Samarinda dan Kal- tim. Wafatnya Samin bin Buang dunia sepak bola Samarinda.

RABU (3/5/2026) sore, suporter Borneo mendadak terkejut. Kabar meninggalnya Samin seolah tak dapat mereka percaya. Ya, Samin yang biasa dipanggil Paklek di kalangan suporter tutup usia di umur 77 tahun.

Tak ada sakit parah dialami Pak- lek Samin. Namun sakit di usia senja membuatnya tak kuasa melawan takdir.

Baca: Paklek... 11



DOK/IST

LEGENDA. Paklek Samin ikut mem- berikan dukungan kepada Borneo FC Samarinda saat menjadi tim musafir di Stadion Batakan, Balikpapan, 2024 silam.

23 Perusahaan Rapor Merah Disorot

Hal 2



Pemilik Warung Karaoke Didenda Jutaan Rupiah

Hal 5

BACA SAMARINDA POS LANGSUNG DARI HP ANDA

www.epaper.sapos.co.id

MULAI RP 50 RIBU/BULAN*

*syarat dan ketentuan berlaku

0811 - 5531 - 123



23 Perusahaan Rapor Merah Disorot

Mahasiswa mendesak DLHK dan DPRD Kukar tak berhenti pada evaluasi administratif. Perusahaan dengan kinerja lingkungan buruk diminta diawasi ketat dan diminta segera melakukan pembenahan.

TENGGARONG. Sebanyak 23 perusahaan yang beroperasi di Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar) memperoleh rapor merah atau kategori buruk dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper) 2024â€2025 yang diterbitkan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH).

Temuan itu memicu aksi unjuk rasa Aliansi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Kutai Kartanegara (Unikarta) Tenggarong di Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Kukar serta DPRD Kukar, Rabu (4/6).

Koordinator aksi, Zulkarnaen, menilai hasil Proper harus ditindaklanjuti dengan langkah konkret. Menurut dia, pemerintah daerah tidak boleh hanya menjadikan penilaian tersebut sebagai bahan evaluasi, tetapi juga dasar untuk memperkuat pengawasan terhadap perusahaan yang dinilai bermasalah.

"Kami menunggu aksi nyata dari DLHK Kukar terhadap perusahaan-perusahaan yang mendapat penilaian buruk dari Kementerian Lingkungan Hidup. Harus ada pengawasan dan tindakan tegas



SOROT PROPER. Mahasiswa Universitas Kutai Kartanegara (Unikarta) menggelar aksi di Kantor DLHK Kukar dan DPRD Kukar, Rabu (4/6/2026). Mereka mendesak pemerintah daerah memperketat pengawasan terhadap 23 perusahaan di Kukar yang memperoleh rapor merah dalam penilaian Proper 2024-2025.

dan PT Maju Kalimantan Hadapan.

Mahasiswa juga meminta DPRD Kukar memanggil perusahaan-perusahaan tersebut serta instansi terkait untuk memastikan adanya langkah perbaikan.

"Jangan sampai penilaian buruk ini terus berulang setiap tahun. DPRD perlu menggunakan fungsi pengawasannya untuk memastikan ada tindak lanjut yang jelas," kata Zulkarnaen.

Dalam aksi tersebut, mahasiswa diterima Sekretaris DLHK Kukar Taufik bersama Pengawas Lingkungan Hidup Rizali. Sementara di DPRD Kukar, massa aksi disambut Sekretaris DPRD Kukar Lukman.

Lukman memastikan aspirasi mahasiswa akan diteruskan kepada komisi terkait untuk ditindaklanjuti.

"Kami memahami apa yang disampaikan teman-teman mahasiswa. DPRD akan terus mendorong perusahaan-perusahaan tersebut melakukan pembenahan agar tidak kembali memperoleh penilaian buruk dalam Proper," ujarnya.

Aksi berlangsung tertib dengan pengawasan personel Polres Kukar, Satpol PP, dan Kodim 0906/Kukar. (idn/beb)

SAMARINDA

Laba Rp 66 Miliar, Setoran PAD Ditahan

SAMARINDA. Tiga badan usaha milik daerah (BUMD) Kota Samarinda membukukan laba dengan total mencapai Rp 66 miliar pada tahun buku 2025. Namun, keuntungan tersebut belum otomatis menjadi tambahan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pemerintah Kota Samarinda masih mempertimbangkan kondisi keuangan masing-masing perusahaan, terutama BUMD yang masih memiliki kewajiban atau utang dari masa lalu.

Kepala Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kota Samarinda, Nadya Turisna, menyebutkan PDAM Tirta Kencana mencatat laba sebesar Rp 53,678 miliar, PT

Varia Niaga Rp 10,123 miliar, dan BPR Bank Samarinda Rp 2,742 miliar.

Meski demikian, besaran dividen yang akan disetorkan ke kas daerah masih menunggu seluruh proses audit selesai, termasuk audit kinerja yang menjadi dasar pengambilan keputusan oleh wali kota.

"Belum disetorkan ke PAD karena baru selesai audit. Setelah itu masih ada audit kinerja," ujar Nadya saat ditemui di Balai Kota Samarinda, Selasa (2/6).

Menurut dia, pemerintah tidak hanya melihat besarnya laba yang diperoleh, tetapi juga mempertimbangkan kondisi kesehatan perusahaan secara menyeluruh.

"Mereka memang mencatat laba, tetapi ada juga yang masih memiliki utang masa lalu. Ini yang nantinya menjadi bahan pertimbangan wali kota," katanya.

Nadya menjelaskan, PT Varia Niaga dan BPR Bank Samarinda masih memiliki kewajiban yang harus diselesaikan. Karena itu, sebagian laba perusahaan kemungkinan akan dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi beban utang sebelum disetorkan sebagai dividen.

"Kami harus melihat kondisi perusahaannya terlebih dahulu. Jangan sampai seluruh laba disetor ke PAD, sementara perusahaan masih memiliki kewajiban yang harus diselesaikan dan akhirnya kesulitan menjalankan usahanya," ujarnya.

Salah satu contoh, lanjut dia, adalah PT Varia Niaga yang secara bertahap berhasil menekan jumlah utang perusahaan.

"Dulu utang Varia Niaga mencapai sekitar Rp35 miliar. Sekarang sudah berkurang karena diselesaikan secara bertahap," ungkapnya.

Meski masih menghadapi tantangan, Nadya menilai kinerja BUMD Kota Samarinda menunjukkan tren positif. Bahkan, BPR Bank Samarinda disebut baru berhasil membukukan laba setelah beroperasi selama lebih dari dua dekade.

"Kalau dilihat dari pencapaian laba tentu ini perkembangan yang baik. Permasalahan yang masih ada juga terus diselesaikan secara bertahap karena tidak bisa langsung selesai dalam waktu singkat," tuturnya.

Sementara itu, PDAM Tirta Kencana tetap menjadi penyumbang laba terbesar di antara BUMD Samarinda. Meski nilainya sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya, perusahaan air minum tersebut masih menjadi kontributor utama keuntungan BUMD.

Penurunan laba dipengaruhi sejumlah faktor, termasuk perubahan struktur biaya operasional dan investasi pengembangan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang manfaat ekonominya belum sepenuhnya dirasakan pada tahun berjalan. (rm-1/beb)

LINGKUNGAN

Proper Merah Bayangi Perusahaan Sawit

TANJUNG REDEB. Predikat merah dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper) 2024â€2025 yang diterima sejumlah perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Berau tidak selalu mencerminkan buruknya pengelolaan lingkungan.

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Berau mengungkapkan, persoalan administrasi dan proses perizinan yang belum rampung turut memengaruhi hasil penilaian sejumlah perusahaan.

Kepala Bidang Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup DLHK Berau, Mas Mansyur, mengatakan pihaknya sempat melakukan klarifikasi setelah tiga perusahaan yang berada di bawah grup Kuala Lumpur Kepong (KLK) memperoleh predikat merah.

Menurutnya, hasil terse-

but cukup mengejutkan karena perusahaan-perusahaan tersebut diketahui masih menjalani proses penyelesaian sejumlah dokumen perizinan di tingkat pemerintah pusat.

"Kami juga sempat melakukan klarifikasi karena seluruh perusahaan di bawah grup tersebut mendapat nilai merah," ujarnya.

Dari hasil penelusuran, DLHK menemukan beberapa dokumen yang menjadi bagian dari persyaratan penilaian Proper masih dalam tahap proses. Namun, pada saat yang sama perusahaan telah masuk dalam tahapan evaluasi sehingga memengaruhi hasil penilaian yang diterbitkan.

"Ternyata ada beberapa dokumen yang masih berproses, sementara penilaian Proper sudah berjalan," kata Mansyur.

Ia menjelaskan, perusahaan perkebunan sawit berstatus Penanaman Modal Asing (PMA) berada di bawah kewenangan pemerintah pusat, baik dalam aspek administrasi maupun evaluasi kinerja lingkungannya. Kondisi tersebut membuat pemerintah daerah tidak selalu memperoleh informasi terbaru terkait perkembangan dokumen yang sedang diproses di kementerian.

"Kewenangannya berada di kementerian, sehingga pemerintah daerah tidak selalu mengetahui sampai sejauh mana proses administrasinya," jelasnya.

Mansyur menambahkan, persoalan serupa tidak hanya terjadi pada perusahaan di bawah grup KLK. Sejumlah perusahaan perkebunan lainnya juga masih menjalani proses administrasi yang menjadi bagian dari indikator penilaian Proper.



MERAH. Sejumlah perusahaan perkebunan sawit di Berau mendapat predikat merah dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper) 2024â€2025. DLHK Berau menyebut sebagian penilaian dipengaruhi aspek administrasi yang masih berproses di tingkat pusat.

Karena itu, DLHK Berau terus berkoordinasi dengan perusahaan dan kementerian terkait untuk mengetahui secara rinci faktor yang menyebabkan perusahaan memperoleh predikat merah.

Menurutnya, penilaian Proper tidak hanya menitikberatkan pada aspek teknis pengelolaan lingkun-

gan, tetapi juga mencakup kepatuhan administrasi, pelaporan, dan kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan.

"Perlu dilihat secara menyeluruh, apakah persoalannya terkait pengelolaan lingkungan atau karena ada proses administrasi yang belum selesai," pungkasnya. (as/beb)

PAKET
FREE ROOM

NEW
PROMO

DENGAN MINIMUM CHARGE RP 1.000.000
KAMU SUDAH BISA NYANYI SEPUASNYA

FREE ROOM BERLAKU SAMPAI JAM 20.00
SYARAT DAN KETENTUAN BERLAKU

PROMO ALL DAY

QKTV SIRADJ SALMAN

JL SIRADJ SALMAN RUKO GRAND MAHAKAM C14-18
SAMARINDA

(0541) 777 8737 QKTV.SAMARINDA.SIRADJSALMAN

21+
BANYAK
PILIHAN

dejavu

ALSO PERFORMANCE DEJAVU RESIDENTS

FELONA JUANER JAGIEL M. LARJITO REJON YANNE BOZZ

WILD KAT DOAN CLARITY DANCERS NAUGHTY DANCERS

DAILY OPEN

RESTO & KTV : 13.00 - CLOSE
PUB / HALL : 22.00 - CLOSE

More Info & Reserve Call us
082333038167 / 085246191690
(0541) - 747880

Jl. Panglima Batur No. 09 Samarinda, East Kalimantan
Table & Sofa Reservations Available

dejavu_kitchen_bar_ktv Dejavu_kitchen_bar_ktv Dejavu Samarinda Official

PELABUHAN

Ekspor Balikpapan
Melonjak Tertinggi

SAMARINDA. Aktivitas ekspor Kalimantan Timur (Kaltim) pada April 2026 masih didominasi sejumlah pelabuhan utama. Dari lima pelabuhan dengan nilai ekspor terbesar, Pelabuhan Balikpapan mencatat nilai ekspor tertinggi sekaligus pertumbuhan paling signifikan dibandingkan bulan sebelumnya.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kaltim, nilai ekspor melalui Pelabuhan Balikpapan pada April 2026 mencapai USD 569 juta. Angka tersebut meningkat 48,66 persen dibandingkan Maret 2026 yang tercatat sebesar USD 382,76 juta.

Kepala BPS Kaltim Masâ™ud Rifai mengatakan, selain Pelabuhan Balikpapan, kontribusi terbesar terhadap ekspor Kaltim juga berasal dari Pelabuhan Sa-

marinda dan Pelabuhan Tanjung Bara.

“Tiga pelabuhan yang memberikan sumbangan terbesar terhadap total nilai ekspor Kaltim pada April 2026 adalah Pelabuhan Balikpapan sebesar USD 569 juta, Pelabuhan Samarinda USD 351,28 juta, dan Pelabuhan Tanjung Bara USD 249,07 juta,â ujanya.

Pelabuhan Samarinda membukukan nilai ekspor USD 351,28 juta atau naik 26,43 persen dibandingkan Maret 2026. Sementara itu, Pelabuhan Tanjung Bara mencatat ekspor senilai USD 249,07 juta, meningkat 14,06 persen secara bulanan.

Kenaikan juga terjadi di Pelabuhan Tanjung Redeb yang mencatat nilai ekspor USD 160,71 juta atau tumbuh 30,47 persen dibandingkan bulan sebelumnya.

Sebaliknya, Pelabuhan Bontang Bay menjadi satu-satunya pelabuhan yang mengalami penurunan. Nilai ekspornya turun dari USD 219,68 juta pada Maret 2026 menjadi USD 142,30 juta pada April 2026, atau terkoreksi 35,22 persen.

Secara keseluruhan, nilai ekspor melalui lima pelabuhan utama Kaltim mencapai USD 1,47 miliar pada April 2026. Nilai tersebut meningkat 20,50 persen dibandingkan Maret 2026 yang tercatat sebesar USD 1,22 miliar.

Masâ™ud menambahkan, selama periode Januariâ April 2026, Pelabuhan Balikpapan masih menjadi kontributor terbesar terhadap total ekspor Kaltim dengan pangsa 30,52 persen. Posisi berikutnya ditempati Pelabuhan Samarinda dengan kontribusi 19,31 persen



DOMINASI. Pelabuhan Balikpapan menjadi kontributor terbesar ekspor Kalimantan Timur pada April 2026. Nilai ekspornya melonjak hampir 49 persen dibandingkan bulan sebelumnya.

dan Pelabuhan Tanjung Bara sebesar 13,51 persen. âKetiga pelabuhan tersebut masih menjadi tulang punggung aktivitas ekspor Kalimantan Timur sepanjang empat bulan pertama tahun ini,â pungkasnya. (kpg/beb)



TAHAN BANTING. Pelemahan rupiah hingga menyentuh level Rp18.000 per dolar AS belum menggoyahkan tren kenaikan harga emas domestik. Dalam setahun terakhir, harga emas di Indonesia justru melonjak lebih dari 40 persen.

EMAS
Emas Domestik
Tetap Bersinar

JAKARTA. Nilai tukar rupiah kembali menjadi sorotan setelah sempat menyentuh level Rp18.000 per dolar Amerika Serikat (AS) pada Kamis (4/6/2026). Namun di tengah tekanan terhadap mata uang nasional, harga emas di pasar domestik justru tetap menunjukkan tren penguatan.

Berdasarkan Daily Market Update Treasury, rupiah dibuka pada level Rp17.960 per dolar AS dan sempat menyentuh Rp18.000 per dolar AS. Posisi tersebut menjadi salah satu level terlemah yang pernah dicapai rupiah terhadap dolar AS.

Pada perdagangan sebelumnya, rupiah ditutup di level Rp17.940 per dolar AS. Sepanjang 2026, mata uang Indonesia tercatat mengalami tekanan cukup besar dibanding sejumlah mata uang lain di kawasan Asia.

Tekanan terhadap rupiah dipengaruhi kombinasi faktor domestik dan eksternal. Dari sisi dalam negeri, kenaikan harga minyak dunia berpotensi meningkatkan beban subsidi energi dan memperlebar risiko defisit fiskal. Sementara dari luar negeri, penguatan dolar AS didorong meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan pergeseran investor ke aset-aset yang dianggap lebih aman.

Di pasar global, harga emas sempat mengalami koreksi akibat penguatan dolar AS dan naiknya imbal hasil obligasi pemerintah Amerika Serikat.

Pada perdagangan Rabu (3/6), harga emas dunia turun ke level US\$4.449,59 per troy ons pada Kamis pagi.

Kenaikan indeks dolar AS ke level 99,529 serta menguatnya yield US Treasury membuat sebagian investor mengalihkan dana ke instrumen obligasi yang menawarkan imbal hasil lebih tinggi dibanding emas.

Meski demikian, kondisi berbeda terjadi di pasar domestik. Pelemahan rupiah justru menjadi faktor yang menopang harga emas dalam negeri.

Per 4 Juni 2026, harga emas Treasury tercatat Rp2.578.820 per gram atau meningkat 42,19 persen dibanding periode yang sama tahun lalu. Harga emas Pegadaian berada di level Rp2.669.000 per gram, naik 44,34 persen secara tahunan.

Sementara itu, harga emas Indogold mencapai Rp2.614.572 per gram atau menguat 44,68 persen dalam setahun terakhir.

Secara year to date, harga emas dalam rupiah juga masih mencatat kenaikan sekitar 6,36 persen.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa emas tetap menjadi salah satu instrumen lindung nilai yang diminati masyarakat ketika nilai tukar rupiah mengalami tekanan dan ketidakpastian global meningkat. (kpg/beb)

JAKARTA. Pelemahan nilai tukar rupiah hingga menembus level Rp18.000 per dolar Amerika Serikat pada Kamis (4/6) menjadi perhatian sejumlah media internasional. Kondisi tersebut disebut sebagai salah satu level terlemah rupiah dalam beberapa dekade terakhir.

Media asal Qatar, Al Jazeera, menilai pelemahan rupiah berkaitan dengan meningkatnya ketegangan geopolitik global, terutama yang berdampak pada pasar energi dunia. Kenaikan harga energi dinilai memberikan tekanan tambahan bagi negara-negara pengimpor energi, termasuk Indonesia.

Dalam laporannya, Al Jazeera menyebut lonjakan biaya energi berpotensi memperburuk neraca



perdagangan dan mendorong arus keluar modal dari pasar negara berkembang. Kondisi tersebut pada akhirnya ikut menekan nilai tukar mata uang lokal.

Sorotan serupa datang dari Asia Times. Media yang berbasis di Hong Kong itu menilai pelemahan rupiah

arnya modal asing, tingginya kebutuhan dolar AS, hingga ketidakpastian pasar keuangan internasional.

Media tersebut juga menyoroti berbagai langkah stabilisasi yang dilakukan otoritas moneter Indonesia. Namun, tekanan pasar yang berlangsung dalam beberapa bulan terakhir dinilai masih membayangi pergerakan rupiah.

Sementara itu, The Straits Times dari Singapura melaporkan pelemahan rupiah terjadi bersamaan dengan tekanan yang melanda pasar keuangan domestik, termasuk pergerakan pasar saham Indonesia.

Di dalam negeri, Bank Indonesia terus melakukan langkah stabilisasi melalui intervensi di pasar valuta

asing, pasar surat berharga negara, serta instrumen moneter lainnya guna menjaga kestabilan nilai tukar.

Pengamat menilai arah pergerakan rupiah dalam waktu dekat masih akan sangat dipengaruhi perkembangan kebijakan politik global, kebijakan suku bunga Amerika Serikat, serta dinamika arus modal internasional.

Meski menghadapi tekanan, pemerintah dan Bank Indonesia menegaskan fundamental ekonomi Indonesia tetap terjaga. Inflasi masih terkendali, pertumbuhan ekonomi berada pada jalur positif, dan cadangan devisa dinilai memadai untuk menopang stabilitas ekonomi nasional. (*/kpg/beb)

LISTRIK
PLN Bantah Tarif Listrik Naik

JAKARTA. PT PLN (Persero) menegaskan tidak ada kenaikan tarif listrik meski belakangan muncul keluhan masyarakat terkait lonjakan tagihan listrik hingga 50 persen yang ramai dibahas di media sosial.

Executive Vice President Komunikasi Korporat dan TJSL PLN Gregorius Adi Trianto mengatakan tarif listrik pada periode Aprilâ Juni 2026 tetap sama dan tidak mengalami perubahan dibandingkan periode sebelumnya.

âTidak ada kenaikan tarif listrik. PLN senantiasa menjalankan kebijakan tarif listrik sesuai yang ditetapkan pemerintah melalui Kementerian ESDM. Untuk periode Aprilâ Juni 2026, tarif listrik tetap dan tidak mengalami perubahan dari periode sebelumnya,â ujarnya.

PLN mengimbau pelanggan untuk memantau penggunaan listrik secara berkala melalui aplikasi PLN Mobile. Menurut Gregorius, fitur tersebut memungkinkan pelanggan mengetahui riwayat pembelian token maupun pembayaran tagihan listrik sehingga pola konsumsi energi

dapat dipantau dengan lebih mudah.

Bagi pelanggan pasca-bayar, riwayat penggunaan listrik dapat dilihat melalui menu “Riwayat Penggunaan”. Sementara pelanggan prabayar dapat memeriksa pembelian token melalui menu “Riwayat Pembelian Token”.

Selain itu, PLN juga mengingatkan masyarakat agar menggunakan listrik secara bijak dan efisien. Salah satunya dengan memeriksa instalasi listrik secara berkala serta mencabut perangkat elektronik yang tidak digunakan untuk mengurangi konsumsi energi.

Sebelumnya, media sosial diramaikan keluhan sejumlah pengguna yang mengaku mengalami lonjakan tagihan listrik secara signifikan pada Mei hingga Juni 2026.

Salah satu unggahan yang menjadi perhatian berasal dari akun Instagram @depok24jam yang membagikan sejumlah keluhan warganet mengenai tagihan listrik yang melonjak meski merasa tidak ada perubahan pola pemakaian di rumah.

Seorang pengguna media sosial mengaku terkejut karena tagihan



TIDAK NAIK. Petugas PLN memeriksa meteran listrik di rumah warga.

listriknya naik dari sekitar Rp2,2 juta menjadi Rp3,3 juta dalam satu bulan. Keluhan serupa juga disampaikan sejumlah pengguna lain yang mempertanyakan penye-

bab kenaikan tagihan tersebut.

Menanggapi hal itu, PLN meminta pelanggan untuk terlebih dahulu memeriksa riwayat penggunaan listrik sebelum

menyimpulkan adanya kenaikan tarif. Perusahaan juga memastikan tarif listrik saat ini masih mengacu pada ketentuan yang ditetapkan pemerintah. (jpg/beb)

PTMB Siapkan Air dari Tiga Bendali

Perumda Tirta Manuntung Balikpapan menyiapkan sumber air baku alternatif dari tiga bendungan pengendali untuk mengantisipasi penurunan produksi air bersih saat musim kemarau panjang akibat fenomena El Nino.



ANTISIPASI KEMARAU. Bendali 3 di Kelurahan Gunung Bahagia menjadi salah satu sumber air baku alternatif yang disiapkan PTMB Balikpapan untuk menghadapi potensi dampak El Nino dan menjaga pasokan air bersih bagi pelanggan.

BALIKPAPAN. Perumda Tirta Manuntung Balikpapan (PTMB) menyiapkan langkah antisipatif menghadapi potensi dampak fenomena El Nino yang dapat memicu berkurangnya ketersediaan air baku di Kota Balikpapan. Salah satu upaya yang disiapkan adalah memanfaatkan air dari tiga bendungan pengendali (bendali) sebagai sumber air baku tambahan.

Direktur Utama PTMB, Yudhi Saharuddin, mengatakan pemanfaatan air bendali dapat dilakukan sesuai izin dari Balai Wilayah Sungai (BWS) Kalimantan IV. Langkah tersebut disiapkan untuk mengantisipasi penurunan produksi air dari sumber utama, seperti Waduk Mang-

gar dan sumber lainnya, saat musim kemarau berkepanjangan.

"Setidaknya untuk menutupi kekurangan apabila diminta menurunkan produksi dari Waduk Manggar dan sumber lainnya," ujar Yudhi.

Menurut dia, saat fenomena El Nino terjadi, kapasitas produksi air bersih PTMB berpotensi turun hingga 25 persen. Karena itu, perusahaan perlu menyiapkan sumber air alternatif agar pelayanan kepada pelanggan tetap terjaga.

Sebagai bagian dari persiapan, PTMB telah melakukan survei serta pengujian laboratorium terhadap kualitas air di Bendali 1, Bendali 3,

dan Bendali 4. Selain kualitas air, pengukuran juga dilakukan untuk mengetahui potensi debit yang dapat dimanfaatkan dari masing-masing bendali.

"Kami sudah melakukan survei dan pemeriksaan laboratorium terhadap air di Bendali 1, Bendali 3, dan Bendali 4," jelasnya.

Yudhi optimistis air dari ketiga bendali tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sumber air baku tambahan. Dari sisi kualitas dan pengolahan, menurutnya tidak terdapat perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan air baku dari waduk.

Perbedaannya terletak pada sistem pengolahan yang digunakan. Jika di

Waduk Manggar dan Waduk Teritip PTMB memanfaatkan instalasi pengolahan air (IPA) permanen, maka untuk sumber air dari bendali akan digunakan IPA mini atau IPA mobile.

"Kalau di Waduk Manggar dan Teritip kami menggunakan IPA yang sudah tersedia. Sedangkan untuk bendali akan menggunakan IPA mini atau IPA mobile," terangnya.

PTMB berharap langkah antisipatif tersebut dapat menjaga kontinuitas pasokan air bersih kepada pelanggan apabila fenomena El Nino kembali terjadi dan menyebabkan penurunan debit air di sumber-sumber utama. (kpg/beb)

KUTAITIMUR

Bocah 7 Tahun di Kutim Dibunuh Usai Diculik

BALIKPAPAN. Polda Kalimantan Timur mengungkap kasus penculikan dan pembunuhan seorang bocah berinisial MRP (7) di Kutai Timur (Kutim). Korban ditemukan meninggal dunia setelah sebelumnya dilaporkan hilang dan keluarganya sempat menerima permintaan tebusan sebesar Rp200 juta.

Pelaku berinisial MY (32), seorang pengemudi ojek online asal Kecamatan Bengalon, berhasil ditangkap kurang dari 25 jam setelah laporan kehilangan diterima kepolisian.

Kapolda Kaltim Irjen Pol Endar Priantoro menjelaskan, korban dilaporkan hilang pada Minggu (1/6) malam. Berdasarkan hasil penyelidikan, pelaku diduga telah mengincar korban sebelum membawanya pergi menggunakan sepeda motor.

Kasus bermula saat ibu

korban, ZA, mengajak anaknya pulang setelah bermain di sekitar rumah. Namun korban memilih tetap bermain bersama teman-temannya. Ketika sang ibu kembali mencari beberapa saat kemudian, korban sudah tidak berada di lokasi.

Keterangan teman-teman korban mengarah pada seorang pria yang membawa korban menggunakan sepeda motor Honda Scoopy berwarna putih dengan atribut pengemudi ojek online.

"Laporan tersebut langsung kami tindak lanjuti melalui olah tempat kejadian perkara, pemeriksaan saksi-saksi, serta penelusuran rekaman CCTV hingga identitas pelaku berhasil diketahui," kata Endar, Kamis (4/6).

Dari hasil penyelidikan, pelaku diketahui menggunakan modus mengajak



UNGKAP KASUS. Kapolda Kaltim Irjen Pol Endar Priantoro menjelaskan kronologi kasus penculikan dan pembunuhan bocah 7 tahun di Kutai Timur yang sempat disertai permintaan tebusan kepada keluarga korban.

korban memancing untuk membawanya keluar dari lingkungan tempat tinggalnya.

Setelah korban berada dalam penguasaannya, pelaku mengirimkan pesan kepada keluarga korban yang berisi permintaan te-

busan sebesar Rp200 juta. Pesan tersebut ditulis pada selembar kardus dan dikirim melalui jasa ojek online.

Polisi kemudian melakukan penyelidikan intensif dengan menelusuri berbagai petunjuk, termasuk jejak komunikasi dan perger-

akan pelaku. Dalam waktu kurang dari 25 jam, MY berhasil diamankan.

Korban kemudian ditemukan dalam kondisi meninggal dunia mengambang di kawasan pinggir sungai di Kecamatan Sangatta Selatan. Polisi masih

mendalami motif pelaku serta rangkaian peristiwa yang menyebabkan korban kehilangan nyawa.

Kapolda menegaskan, pelaku akan diproses sesuai ketentuan hukum yang berlaku dan penyidik terus melengkapi berkas perkara

untuk mengungkap seluruh fakta dalam kasus tersebut.

"Ini menjadi perhatian serius kami. Pelaku sudah diamankan dan akan diproses secara hukum sesuai perbuatannya," tegas Endar. (*)/kpg/beb



OPERASI PATUH. Kasatlantas Polres Kutai Barat AKP Muhammad Syafi'i mengimbau masyarakat melengkapi surat kendaraan dan mematuhi aturan lalu lintas menjelang pelaksanaan Operasi Patuh Mahakam 2026.

KUTAI BARAT

Operasi Patuh Mahakam 2026 Digelar 8-21 Juni

SENDAWAR. Polres Kutai Barat (Kubar) bersiap menggelar Operasi Patuh Mahakam 2026 yang berlangsung selama 14 hari, mulai 8 hingga 21 Juni mendatang.

Operasi rutin di bidang lalu lintas tersebut mengusung tema "Optimalisasi Transformasi Penegakan Hukum Secara Elektronik". Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam berlalu lintas sekaligus menekan angka pelanggaran, kecelakaan, dan fatalitas korban kecelakaan.

Di bawah kepemimpinan Kapolres Kubar AKBP Boney Wahyu Wicaksono, jajaran kepolisian akan mengedepankan penegakan hukum yang didukung sistem elektronik serta pendekatan edukatif kepada masyarakat.

Kasatlantas Polres Kubar AKP Muhammad Syafi'i mengimbau masyarakat un-

tuk memeriksa kelengkapan surat-surat kendaraan dan selalu mematuhi aturan lalu lintas, bahkan sebelum operasi resmi dimulai.

"Operasi Patuh Mahakam 2026 ini bukan semata-mata untuk mencari kesalahan pengendara, melainkan demi keselamatan bersama di jalan raya. Kami berharap masyarakat Kutai Barat bisa lebih tertib dan menjadikan keselamatan sebagai kebutuhan utama," ujarnya, Kamis (4/6).

Syafi'i menjelaskan, pola penindakan dalam operasi kali ini akan mengedepankan sistem Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) sebesar 60 persen, penindakan manual 30 persen, serta pendekatan humanis 10 persen.

Adapun pelanggaran yang menjadi prioritas penindakan antara lain pengendara

yang melawan arus, menggunakan telepon seluler saat berkendara, tidak menggunakan helm berstandar SNI, tidak mengenakan sabuk pengaman, pengendara di bawah umur, serta kendaraan over dimension over loading (ODOL).

Selain itu, petugas juga akan menindak kendaraan yang menggunakan pelat nomor tidak sesuai ketentuan, seperti dicopot, ditutup sebagian, dimodifikasi, atau disamarkan menggunakan stiker maupun cat.

Polres Kubar berharap pelaksanaan Operasi Patuh Mahakam 2026 dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berlalu lintas sehingga angka kecelakaan dan fatalitas korban di jalan raya dapat ditekan menjelang peringatan Hari Bhayangkara. (kpg/beb)

PENAJAM PASER UTARA

Anak di Bawah 7 Tahun Boleh Masuk SD

PENAJAM. Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) masih mencermati penerapan aturan baru dalam Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) yang membuka peluang bagi anak berusia di bawah 7 tahun untuk masuk Sekolah Dasar (SD).

Ketentuan tersebut tertuang dalam Permendikdasmen Nomor 3 Tahun 2025 yang mengatur lebih fleksibel usia calon peserta didik serta tidak lagi menjadikan kelulusan taman kanak-kanak (TK) sebagai syarat masuk SD.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Disdikpora PPU Muhtar mengatakan, pihaknya masih menunggu petunjuk lebih lanjut terkait implementasi aturan tersebut di daerah.

"Kalau selama ini standar yang kami gunakan usia 7 tahun. Namun ada ketentuan yang membolehkan usia 6,5 tahun. Apakah penerapannya sudah wajib tahun ini atau baru tahun depan, kami masih menunggu kejelasan. Secara sistem kami siap," ujarnya, Selasa (2/6).

Menurut Muhtar, selama ini penerimaan peserta didik baru jenjang SD di PPU mengacu pada usia minimal 6,5 tahun. Sementara untuk



SPMB 2026. Plt Kepala Disdikpora PPU Muhtar mengatakan pihaknya masih menunggu petunjuk teknis terkait penerapan aturan baru yang memungkinkan anak berusia di bawah 7 tahun masuk SD.

anak yang baru berusia genap 6 tahun, Disdikpora masih melakukan kajian sebelum mengambil kebijakan lebih lanjut.

Ia menegaskan, perubahan aturan tersebut tidak akan mengganggu mekanisme penerimaan siswa baru karena proses seleksi tetap mengacu pada ketentuan dalam SPMB.

Penerimaan peserta didik dilakukan melalui empat jalur, yakni domisili, afirmasi, prestasi, dan mutasi. Masing-masing jalur memiliki kuota yang telah ditetapkan sesuai

regulasi.

Jalur domisili memprioritaskan calon siswa berdasarkan kedekatan tempat tinggal dengan sekolah. Jalur afirmasi diperuntukkan bagi keluarga kurang mampu, jalur prestasi bagi siswa dengan capaian akademik maupun non akademik, sedangkan jalur mutasi ditujukan bagi peserta didik yang mengikuti perpindahan tugas orang tua atau wali.

"Jika daya tampung di satu sekolah sudah terpenuhi, calon siswa akan

diarahkan ke sekolah terdekat lainnya yang masih memiliki kuota," jelasnya.

Muhtar menambahkan, berbeda dengan seleksi masuk SMP maupun SMA yang menggunakan nilai sebagai salah satu dasar pemeringkatan, penerimaan peserta didik jenjang SD lebih mengutamakan faktor usia dan domisili.

Karena itu, calon peserta didik yang telah berusia 7 tahun tetap menjadi prioritas utama dalam proses penerimaan murid baru. (kpg/beb)

Pemilik Warung Karaoke Didenda Jutaan Rupiah

Ratusan botol minuman beralkohol disita dalam razia gabungan Satpol PP, TNI, dan Polri. Dua pemilik warung karaoke di Jalan Teuku Umar dinyatakan bersalah melanggar perda dan dijatuhi denda hingga Rp 4 juta.

SAMARINDA. Komitmen Pemerintah Kota Samarinda dalam menegakkan peraturan daerah kembali ditunjukkan melalui proses hukum terhadap pelanggaran perda. Dua pemilik warung karaoke di kawasan Jalan Teuku Umar, Kecamatan Sungai Kunjang, dijatuhi hukuman denda dalam sidang tindak pidana ringan (tipir-

ing) di Pengadilan Negeri Samarinda, Kamis (4/6/2026). Keduanya merupakan hasil operasi gabungan Satpol PP Samarinda bersama TNI dan Polri yang digelar pada Sabtu (30/5/2026) malam. Dalam razia tersebut, petugas menemukan ratusan botol minuman beralkohol yang dijual tanpa izin.

Dua terdakwa yang di-

hadapkan ke persidangan adalah Sumiati (53) dan Sutomo (45). Dalam putusan, hakim menjatuhkan denda sebesar Rp 4 juta kepada Sumiati atau subsidi empat hari kurungan apabila denda tidak dibayarkan.

Dari lokasi usaha milik Sumiati, petugas menyita sekitar 100 botol minuman beralkohol berbagai merek

sebagai barang bukti. Sementara itu, Sutomo dijatuhi denda Rp 2 juta atau subsidi dua hari kurungan. Dari warung miliknya, petugas mengamankan 53 botol minuman beralkohol berbagai merek. Seluruh barang bukti dinyatakan dirampas untuk dimusnahkan.

Dalam persidangan, kedua terdakwa mengakui menjual



PROSES HUKUM. Seorang pelanggar perda menjalani sidang tindak pidana ringan (tipiring) di Pengadilan Negeri Samarinda. Dua pemilik warung karaoke didenda jutaan rupiah karena menjual minuman beralkohol tanpa izin.

minuman beralkohol tanpa mengantongi izin resmi. Salah seorang terdakwa bahkan beralasan hanya memperoleh keuntungan sekitar Rp 100 ribu per dus yang berisi 12 botol minuman.

Mendengar keterangan tersebut, hakim mengingatkan agar para terdakwa tidak mengulangi perbuatannya.

"Jangan diulangi lagi perbuatan saudara ini," tegas hakim dalam persidangan. Majelis menyatakan kedua terdakwa terbukti melang-

gar Pasal 2 Ayat (1) Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 5 Tahun 2023 juncto Pasal 17 Ayat (1) Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 6 Tahun 2013 tentang Larangan, Pengawasan, Penertiban, dan Penjualan Minuman Beralkohol di Wilayah Kota Samarinda.

Kepala Satpol PP Kota Samarinda, Anis Siswantini, mengatakan proses hukum tersebut dilakukan untuk memberikan kepastian hukum sekaligus efek jera kepada para pelanggar.

"Para pelanggar perda yang kami tindak memang kami bawa ke persidangan agar ada kepastian hukum. Salah satu tujuannya untuk memberikan efek jera sehingga tidak mengulangi perbuatannya," ujarnya.

Anis menegaskan, Satpol PP akan terus melakukan pengawasan dan penindakan terhadap peredaran minuman beralkohol tanpa izin guna menjaga ketertiban dan ketenteraman masyarakat di Kota Samarinda. (rin/beb)

PERISTIWA

Cemburui Mantan Istri, Pria Bersajam Ngamuk

LOA JANAN. Amarah yang diduga dipicu rasa cemburu berujung tindak kekerasan. Seorang pria berinisial DA (35) diamankan polisi setelah mengamuk sambil membawa senjata tajam jenis belati di rumah mantan istrinya di Jalan Gunung Batu, Desa Loa Duri Ilir, Kecamatan Kutai Kartanegara, Selasa (2/6) petang.

Dalam kondisi diduga dipengaruhi minuman keras oplosan jenis gaduk, pelaku bahkan mengancam akan membunuh keluarga mantan istrinya. Aksi tersebut menyebabkan beberapa orang mengalami luka-luka, termasuk seorang pemuda yang berusaha melindungi korban.

Kapolsek Loa Janan AKP Abdullah Dalimunthe menjelaskan, peristiwa bermula sekitar pukul 13.00 Wita saat pelaku mendatangi rumah mantan istrinya, Rusdiana Kurnalasari, untuk menjemput anak mereka.

"Pelaku sempat membawa anaknya ke rumah orang tuanya di wilayah Sungai Keledang, Samarinda Seberang. Kemudian sekitar pukul 18.30 Wita, pelaku kembali mengantar anak tersebut ke rumah mantan istrinya," ujar Abdullah, Kamis (4/6).

Namun setelah itu, pelaku yang diduga berada di bawah pengaruh alkohol tiba-tiba emosi. Setelah pintu dibuka, pelaku mengeluarkan sebilah belati yang diselipkan di pinggangnya lalu mengancam mantan istrinya.

"Berdasarkan keterangan saksi, pelaku meminta korban kembali menjalin hubungan dengannya dan mengancam akan membunuh keluarga korban apabila keinginannya tidak dipenuhi," katanya.

Usai melontarkan anca-



ANIAYA. DA diamankan Tim Garangan Unit Reskrim Polsek Loa Janan setelah mengamuk di rumah mantan istrinya sambil membawa senjata tajam. Akibat kejadian itu, sejumlah korban mengalami luka-luka.

man, pelaku diduga berusaha menyerang mantan istrinya menggunakan belati. Korban berhasil menghindar, tetapi pelaku kembali mengayunkan senjata ke arah ibu korban yang saat itu sedang menggendong cucunya.

Akibat kejadian tersebut, ibu korban terjatuh dan mengalami luka pada jari kelingking serta lutut kiri. Sementara anak yang digendong mengalami luka pada bagian kaki dan bengkak di sekitar kelopak mata kiri.

Melihat situasi tersebut, seorang pemuda bernama Yoga Ariyanto (23) berupaya melindungi para korban. Namun ia justru menjadi sasaran serangan pelaku.

"Korban Yoga mengalami luka tusuk di bagian betis kanan saat berusaha meleraikan dan melindungi korban," ungkap Abdullah.

Tak berhenti di situ, pelaku juga menjerak seorang saksi lainnya, Angga Kurniawan, hingga terjatuh dan mengalami luka.

Mendapat laporan kejadian tersebut, Tim Garangan Unit Reskrim Polsek Loa Janan yang dipimpin Kanit Reskrim Iptu Dwi Handono langsung melakukan pengejaran.

Pelaku akhirnya ditemu-

kan di Gang 17 RT 17, Kelurahan Simpang Tiga, Kecamatan Loa Janan Ilir, Kota Samarinda. Saat hendak diamankan, pelaku sempat berusaha melarikan diri dengan melompat dari lantai dua sebuah rumah.

"Pelaku sempat tidak kooperatif dan mencoba melarikan diri dengan melompat dari lantai dua rumah. Namun berhasil diamankan anggota," jelas Abdullah.

Dari tangan pelaku, polisi menyita satu bilah belati yang diduga digunakan saat kejadian. Selain itu, turut diamankan telepon genggam, pakaian pelaku, handuk milik korban, serta sejumlah barang bukti digital berupa rekaman percakapan dan tangkapan layar pesan WhatsApp.

Saat ini pelaku telah ditahan di Polsek Loa Janan untuk menjalani proses hukum lebih lanjut.

"Atas perbuatannya, pelaku disangkakan melanggar ketentuan terkait kepemilikan senjata tajam tanpa izin, penganiayaan, dan pengancaman sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang KUHP. Penyidikan masih terus berjalan untuk melengkapi berkas perkara," tegas Kapolsek. (kis/beb)

MIRAS ILEGAL

Dirazia, Penjual Miras Ilegal Masih Bandel

SAMARINDA. Peredaran minuman beralkohol tanpa izin di Kota Samarinda masih terus ditemukan. Meski telah berulang kali ditertibkan, sejumlah pelaku usaha tetap nekat menjual minuman keras (miras) ilegal.

Hal itu kembali terungkap dalam operasi penertiban yang digelar Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Samarinda pada Rabu (3/6) sore. Dari dua lokasi berbeda di kawasan Jalan Tengawang dan Jalan KS Tubun, petugas menyita total 59 botol minuman beralkohol berbagai merek.

Kepala Satpol PP Samarinda, Anis Siswantini, mengatakan 45 botol diamankan dari satu lokasi, sementara 14 botol lainnya ditemukan di lokasi berbeda.

"Yang kami amankan sebanyak 59 botol. Terdiri dari 45 botol dan 14 botol dari dua tempat berbeda. Lokasinya di Jalan Tengawang dan Jalan KS Tubun. Kedua lokasi itu sebelumnya juga pernah kami tindak dalam operasi sebelumnya," ujarnya, Kamis (4/6).

Menurut Anis, seluruh barang bukti telah diproses sesuai ketentuan hukum. Berkas perkara kini telah dinyatakan lengkap dan akan segera disidangkan melalui mekanisme tindak pidana ringan (tipiring).

Karena itu, pihaknya meminta para pemilik usaha yang terlibat untuk memenuhi panggilan persidangan dan mengikuti proses hukum yang berlaku.

"Silakan datang dan mengikuti sidang. Nanti hakim yang menentukan putusannya, apakah dikenakan denda, bagaimana status barang bukti, atau keputusan lainnya. Semua ditetapkan melalui persidangan," katanya.



BANDEL. Kepala Satpol PP Samarinda, Anis Siswantini, menunjukkan barang bukti minuman beralkohol ilegal hasil sitaan dari sejumlah toko kelontong. Puluhan botol kembali diamankan dalam operasi penertiban yang digelar di dua lokasi berbeda.

Anis menjelaskan, Satpol PP menjalankan fungsi penegakan peraturan daerah melalui proses penyidikan yang dilakukan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS). Setelah penyidikan selesai, perkara dilimpahkan ke kejaksaan untuk diteruskan ke pengadilan.

Ia juga menegaskan tidak ada mekanisme penembusan barang bukti yang telah disita petugas.

"Tidak ada istilah menebus barang bukti di Satpol PP. Semua berjalan sesuai prosedur. Setelah penyidikan selesai, berkas diserahkan ke kejaksaan dan diproses di pengadilan. Istimewa yang menentukan status barang bukti tersebut," tegasnya.

Meski lokasi yang ditindak merupakan tempat yang pernah terjaring operasi serupa, Anis memastikan hal itu tidak akan mengurangi intensitas penegakan aturan.

"Kalau ditanya sudah berapa kali ditertibkan, memang sudah beberapa kali. Namun kami tidak akan berhenti. Penegakan perda

adalah tugas kami dan akan terus dilakukan," ujarnya.

Menurutnya, menjaga ketertiban di kota yang terus berkembang seperti Samarinda bukan perkara mudah. Pertumbuhan ekonomi dan meningkatnya aktivitas masyarakat turut memunculkan berbagai persoalan sosial yang harus diantisipasi pemerintah.

Karena itu, Satpol PP berupaya menekan dan meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan, termasuk dari peredaran minuman beralkohol tanpa izin.

"Persoalan sosial mungkin tidak bisa dihilangkan sepenuhnya. Yang dapat kami lakukan adalah menekan dan meminimalkan dampaknya, sambil

memastikan aturan tetap ditegakkan," jelasnya.

Dalam setiap operasi, Satpol PP turut melibatkan unsur TNI, Polri, dan Detasemen Polisi Militer (Denpom) guna memastikan kegiatan berlangsung aman dan kondusif.

Anis mengakui penindakan kerap mendapat penolakan dari pemilik usaha. Namun, menurutnya, hal tersebut merupakan konsekuensi dari upaya penegakan aturan.

"Kami memahami mereka menganggap itu sebagai sumber penghidupan. Namun di sisi lain, kami juga memiliki kewajiban menjalankan tugas negara dan menegakkan peraturan yang berlaku," pungkasnya. (*)/kis/beb

LINGKUNGAN

Kecamatan Soroti Dampak Perumahan Keledang Mas

SAMARINDA. Rencana pembangunan kawasan perumahan baru di wilayah Keledang Mas, Samarinda Seberang, masih berada pada tahap pengurusan perizinan. Pemerintah Kecamatan Samarinda Seberang memastikan proses yang berjalan saat ini masih berkaitan dengan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) dan berbagai persyaratan teknis lainnya.

Camat Samarinda Seberang, Aditya Koesprayogi, mengatakan pihak kecamatan telah menerima pemaparan rencana pengembangan kawasan yang disampaikan PT Bumi Samarinda Damai.

"Kalau untuk pembangunan tentu harus melalui proses perizinan, termasuk PBG dan persyaratan lainnya. Saat ini masih dalam tahap pengurusan PBG, sehingga masih pada tahap persiapan," ujarnya kepada media ini melalui sambungan telepon, Kamis (4/6/2026).

Menurut Aditya, pemerintah kecamatan tidak terlibat dalam aspek teknis perizinan. Sejumlah dokumen pendukung, termasuk kajian lingkungan, masih diproses oleh instansi yang berwenang.

"Untuk PBG ada berbagai persyaratan yang harus dipenuhi, termasuk kajian lingkungan. Teknisnya menjadi kewenangan instansi perizinan," katanya.

Ia menjelaskan, proyek yang dipaparkan pengembang merupakan pengembangan kawasan perumahan yang masih berkaitan dengan Perumahan Keledang Mas yang telah lebih dahulu dibangun.

"Kami memang diundang dalam kegiatan pemaparan. Dari penjelasan yang disampaikan, ini merupakan pengembangan kawasan perumahan oleh PT Bumi Samarinda Damai," jelasnya.

Meski hingga kini belum menerima keluhan dari masyarakat, pihak kecamatan meminta pengembang membangun komunikasi yang intensif dengan warga sekitar dan para ketua RT selama proses pembangunan berlangsung.

"Kami menekankan kepada pihak pengembang agar terus berkomunikasi dengan warga dan RT setempat karena pembangunan seperti ini tentu memiliki dampak terhadap lingkungan sekitar,"

ujarnya.

Selain aspek sosial, pemerintah kecamatan juga menaruh perhatian besar terhadap potensi dampak lingkungan yang dapat muncul saat pekerjaan konstruksi dimulai. Salah satu yang menjadi sorotan adalah pengelolaan aliran air dan sistem drainase.

"Yang kami ingatkan adalah potensi dampak lingkungan. Misalnya saat pengupasan lahan dilakukan, aliran air harus diperhitungkan secara matang dan disesuaikan dengan sistem drainase yang ada," terangnya.

Aditya juga meminta pengembang memastikan keberadaan kolam retensi dan sistem pengendalian sedimentasi berfungsi optimal agar limpasan air dari kawasan pembangunan tidak menimbulkan masalah bagi lingkungan sekitar.

"Kami berharap kolam retensi dipersiapkan dengan baik sehingga air yang keluar tidak membawa lumpur ke lingkungan warga. Jangan sampai saluran drainase umum justru terbebani akibat pembangunan ini," tegasnya. (rm-1/beb)

MITSUBISHI DESTINATOR

NIKMATI PERJALANAN PENUH MAKNA BERSAMA KELUARGA DENGAN KENDARAAN TANGGUH DI SEGALA TANTANGAN

AUTHORIZED DEALER MITSUBISHI
PT. MAHAKAM BERLIAN SAMJAYA

HEAD OFFICE:
Jl. KH. Wahid Hasyim No 18 Sempaja Samarinda - Kalimantan Timur
Telp (0541) 771771, 771778, 737017, 737107
Fax (0541) 771777
Email : sales_smd@mahakamberlian.co.id
Jl. Salehuddin II Tenggarong Seberang Kutai Kartanegara Kaltim

Dugaan Gratifikasi, Mantan Bupati Kukar Dipanggil KPK

KPK memanggil mantan Bupati Kukar, Rita Widyasari dan Ketua Umum PP, Japto Soerjosoemarno serta sejumlah pihak lain. Pemanggilan ini terkait dugaan gratifikasi dalam penerbitan IUP di Kukar. Dalam perkara ini, KPK telah menetapkan tiga perusahaan batu bara sebagai tersangka korporasi.

JAKARTA. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menjadwalkan pemeriksaan mantan Bupati Kutai Kartanegara (Kukar) Rita Widyasari dan Ketua Umum Pemuda Pancasila (PP) Japto Soerjosoemarno, Rabu (3/6/2026).

Keduanya dipanggil sebagai saksi dalam perkara dugaan korupsi berupa penerimaan gratifikasi terkait penerbitan Izin Usaha Pertambangan (IUP) di Kabupaten Kukar.

"Pemeriksaan dilakukan di Gedung Merah Putih KPK," kata juru bicara KPK, Budi Prasetyo dalam keterangannya.

Selain Rita dan Japto, lembaga antirasuah juga

memanggil sejumlah pihak lain untuk dimintai keterangan. Mereka di antaranya, pengusaha batu bara H Said Amin yang juga merupakan anggota Pemuda Pancasila, serta pengusaha Robert Priantono Bonosusatya.

KPK turut menjadwalkan pemeriksaan terhadap Dharma Setyawan selaku Direktur PT Kaltim Global Indonesia dan Febby Sagita yang pernah menjabat Direktur PT Kaltim Global Indonesia pada periode Juli hingga November 2012.

Selain itu, penyidik juga memanggil Yospita Feronika BR Ginting yang bekerja sebagai staf bagian keuangan PT Alamjaya Barapratama,

serta Noval Elfarveisa yang berprofesi sebagai advokat.

"Yang sudah di dalam RW (Rita Widyasari, Red) dan Robert Bono," tegasnya.

Dalam perkara ini, KPK telah menetapkan tiga perusahaan batu bara sebagai tersangka korporasi. Kasus tersebut berkaitan dengan dugaan gratifikasi yang turut menjerat Rita Widyasari.

Tiga perusahaan yang ditetapkan sebagai tersangka yakni PT Sinar Kumala Naga, PT Alamjaya Barapratama, dan PT Bara Kumala Sakti. Ketiganya diduga digunakan sebagai sarana untuk menerima aliran gratifikasi bagi Rita.

KPK menduga Rita Widyasari menerima gratifi-



DIPANGGIL KPK. Ketua Umum Pemuda Pancasila (PP) Japto Soerjosoemarno usai menjalani pemeriksaan di Gedung Merah Putih.

kasi yang berkaitan dengan sektor pertambangan batu bara saat menjabat sebagai Bupati Kukar. Nilai gratifikasi

itu diperkirakan mencapai sekitar USD 3,3 hingga USD 5 per metrik ton batu bara. Tak hanya itu, Rita juga

diduga menyamakan aliran dana hasil gratifikasi tersebut. Atas dasar itu, KPK turut menerapkan pasal

dugaan Tindak Pidana Pencucian Uang dalam penanganan perkara tersebut. (*/jppnn/rin)

MANTAN KEPALA BGN

Kurang 24 Jam Usai Dicotot, Langsung Diborgol

JAKARTA. Penyidik Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus (JAM Pidsus) Kejaksaan telah menetapkan mantan kepala Badan Gizi Nasional (BGN), Dadan Hindayana sebagai tersangka korupsi, Rabu (3/6/2026). Dadan menjadi tersangka kurang dari 24 jam usai dia dicotot oleh Presiden Prabowo Subianto.

Berdasar pantauan JPNN di Gedung Bundar JAM Pidsus Kejaksaan, Dadan diikut menggunakan mobil tahanan sekitar pukul 17.12 WIB. Dia keluar dari Gedung Bundar mengenakan rompi khas tahanan Kejaksaan dengan tangan terikat. Momen saat Dadan mengenakan rompi tahanan dan dipasangi borgol, juga banyak beredar di sejumlah media sosial (medsos). Dadan menjadi tersangka dalam kasus dugaan korupsi jual beli titik pembangunan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG).

Tidak ada komentar apa pun yang keluar dari mulut Dadan saat digiring penyidik JAM Pidsus Kejaksaan. Dadan diam seribu bahasa sambil terus berlalu meninggalkan Gedung Bundar. Sebelumnya, Kejaksaan telah melakukan pengeledahan di Kantor BGN yang berada di bilangan Kebon Sirih, Jakarta Pusat (Jakpus).

Menurut sumber internal Kejaksaan yang tidak berse- dia disebutkan namanya,



TERSANGKUT HUKUM. Mantan Kepala BGN, Dadan Hindayana resmi ditahan Kejaksaan Agung.

pengeledahan itu dilakukan atas temuan dugaan praktik jual beli titik SPPG. Padahal titik SPPG tidak pernah diperjualbelikan sama sekali. Pendaftaran untuk mendirikan SPPG dilakukan secara terbuka tanpa biaya.

"Itu memang kayaknya itu temuan-temuan di situ," ungkap sumber internal Kejaksaan tersebut.

Saat dikonfirmasi oleh awak media, Pelaksana Tugas Harian (Plh) Kepala Pusat Penerangan Hukum (Kapuspenkum) Kejaksaan, Mochamad Jeffry menyatakan bahwa pengeledahan dilakukan untuk mencari barang bukti terkait penanganan kasus.

"Penyidik Pidsus (JAM

Pidsus) Kejaksaan Agung benar melakukan geledah di kantor BGN," kata dia saat dikonfirmasi.

Namun demikian, Jeffry belum mengungkap secara jelas perkara yang tengah ditangani oleh Kejaksaan terkait dengan pengeledahan itu. Besar kemungkinan, perkara tersebut menyangkut dugaan korupsi. Belakangan, BGN memang menjadi sorotan publik.

Bukan hanya karena pergantian pucuk pimpinan sudah diumumkan, melainkan atas informasi yang sempat beredar terkait dengan Operasi Tangkap Tangan (OTT) terhadap pejabat BGN. Selain itu, sejumlah kebijakan BGN juga kerap disorot

karena dinilai menghamburkan anggaran.

Diberitakan sebelumnya, Presiden Prabowo Subianto memutuskan mengganti Kepala BGN Dadan Hindayana serta dua wakil kepala, yakni Lodewyk Pusung dan Sonny Sanjaya.

Sebagai penggantinya, Nanik S Deyang ditunjuk menjadi kepala BGN, didampingi Agustina Arumsari dan Mayjen TNI Trenggono sebagai wakil kepala BGN.

Pemerintah menegaskan pergantian kepemimpinan tersebut tidak akan mengganggu pelaksanaan Program MBG yang saat ini menjadi salah satu program prioritas nasional. (*/jppnn/rin)



KEPERCAYAAN BESAR. Menhan Sjafrie Sjamsoeddin memberikan arahan kepada ribuan ASN Komcad.

PERTAHANAN NEGARA

Ribuan ASN Ditetapkan Jadi Komcat

JAKARTA. Menteri Pertahanan (Menhan) Sjafrie Sjamsoeddin memberikan arahan kepada 1.758 Aparatur Sipil Negara (ASN) yang telah ditetapkan secara resmi menjadi Komponen Cadangan (Komcad).

Dalam arahan yang disampaikan di Pangkalan Udara (Lanud) TNI AU Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur (Jaktim) pada Rabu (3/6/2026), Sjafrie menyampaikan bahwa ribuan ASN itu mendapatkan kepercayaan besar dari negara untuk menjadi Komcad.

"Para ASN yang mendapatkan kesempatan untuk berlatih Latihan Dasar Militer adalah (ASN yang mendapatkan) kepercayaan rakyat," kata dia.

Menurut Sjafrie, Komcad akan berperan besar ketika negara membutuhkan dalam keadaan genting. Mereka menjadi elemen vital bersama TNI yang tidak lain adalah komponen utama dalam sistem pertahanan negara.

"Ini merupakan suatu kebanggaan bagi para ASN (Komcad) gelombang pertama," imbuhnya.

Sjafrie percaya diri, para ASN Komcad akan membawa nilai tambah di tempat bertugas masing-masing. Meski tidak tampak secara fisik, keberadaan mereka diyakini bakal membawa manfaat bagi puluhan kementerian yang mengirinkan personelnya untuk bergabung menjadi Komcad.

"Perubahan itu bukan karena kamu dilatih militer, tapi kamu dilatih bela negara. Bela negara itu adalah hak dan kewajiban

bagi seluruh warga negara. Jadi, kalian harus bangga mendapatkan kesempatan pertama untuk mengikuti Latihan Dasar Militer ini," ucap Sjafrie.

Kepada ribuan ASN Komcad tersebut, Sjafrie menekankan beberapa hal. Pertama, menjaga semangat nasionalisme. Kedua, menjadi teladan di tempat kerja dan lingkungan tempat tinggal. Ketiga, selalu profesional dalam menjalankan tugas sebagai birokrat di kementerian.

"Hari ini saya ingin menyampaikan apresiasi saya kepadamu atas langkah awal yang kau sudah berikan dalam Latihan Dasar Militer ini. Akan tetapi ini baru langkah awal. Tantangan bergelombang masih akan kamu hadapi," ujarnya.

Terpisah, Kepala Badan Cadangan Nasional (Bacadnas) Kemhan Letjen TNI Gabriel Lema menyampaikan bahwa pihaknya sangat bersyukur karena proses pembentukan Komcad ASN gelombang pertama tahun ini berjalan dengan lancar. Sejak awal sampai selesai.

"Waktu itu saya buka pada 22 April 2026. Dan nanti sesuai dengan rencana tanggal 5 Juni 2026 akan ditutup seluruh rangkaian Latsar ini," ujarnya.

Rencananya acara penutupan tersebut akan dihadiri secara langsung oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN dan RB). Dia pun menegaskan bahwa ASN Komcad menjadi bagian dari sistem pertahanan keamanan rakyat semesta (sishankamrata). (*/jppnn/rin)

PENJELASAN PRESIDEN

Prabowo Terima Laporan Indikasi Penyelewengan

PRESIDEN Prabowo Subianto akhirnya mengungkapkan alasan di balik pencopotan Dadan Hindayana dari jabatan Kepala Badan Gizi Nasional (BGN), serta Lodewyk Pusung dan Sonny Sanjaya dari posisi Wakil Kepala BGN.

Prabowo menjelaskan, keputusan tersebut diambil setelah dirinya menerima laporan terkait sejumlah kekurangan, kejanggalan, hingga dugaan penyelewengan dalam pelaksanaan program di lingkungan BGN.

"Jadi memang sudah beberapa saat saya menerima laporan, ada kekurangan-kekurangan, ada kejanggalan-kejanggalan, ada indikasi-indikasi penyelewengan-

penyelewengan, dari pimpinan," kata Prabowo dalam acara 'Building Indonesia's Future Generations Through Nutrition' di Sentul International Convention Center (SICC), Rabu (3/6/2026).

Menurutnya, kualitas kepemimpinan sangat menentukan baik buruknya jalannya sebuah organisasi.

"Pemimpin baik, organisasi baik. Pemimpin tidak baik, organisasi tidak baik. Apalagi pemimpin tidak benar, tidak kompetensi, atau tidak jujur," tegasnya.

Prabowo mengakui, keputusan mengganti sejumlah pejabat yang sebelumnya diberi kepercayaan untuk menjalankan program tersebut bukan perkara mudah.

Namun, ia mengingat pesan almarhum ayahnya, Sumitro Djojohadikusumo, yang selalu menekankan agar dirinya berpihak kepada rakyat saat menghadapi kebimbangan dalam mengambil keputusan.

"Kalau suatu saat kau dalam keadaan bingung, atau keadaan ragu-ragu, ingat, berpihaklah selalu kepada rakyatmu," ujar Prabowo mengenang pesan sang ayah.

Kepala Negara juga menegaskan, pemerintah tidak akan ragu mengambil tindakan tegas terhadap siapa pun yang menyalahgunakan amanah rakyat. Bahkan, Prabowo menyatakan siap memperkuat lembaga pen-

gawasan dan aparat penegak hukum demi memastikan program berjalan sesuai tujuan.

"Saya tidak mau uang rakyat dicuri. Saya tidak mau uang rakyat dicuri. Dan tidak ada, tidak ada pengecualian," tutur Prabowo.

Selain itu, Prabowo meminta seluruh kepala dapur dan Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI) memperhatikan pengawasan di lapangan, serta menghindari praktik-praktik yang dapat merusak kepercayaan publik terhadap program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Lebih lanjut, Prabowo menekankan bahwa program tersebut merupakan



BERI PENJELASAN. Presiden Prabowo Subianto dalam acara 'Building Indonesia's Future Generations Through Nutrition' di SICC.

amanah besar yang harus dijaga bersama demi masa depan generasi Indonesia. "Makan ini pekerjaan yang mulia bagi kita. Dan

ini harus berhasil, akan berhasil, kalian bagian penting. Kalau kalian tidak bekerja dengan baik, kalau kalian tidak sungguh-sungguh,

kalau kalian tidak setia dan loyal, silakan minggir. Yang penting kepentingan rakyat di atas semua kepentingan," pungkasnya. (jppnn/rin)

Turun Tangan, KPK Kejar Mafia KITAS- KITAP WNA

KPK mengamankan dua orang di Bali, yang diduga terlibat kongkalikong pengurusan dokumen keimigrasian, khususnya KITAS dan KITAP WNA. Diduga operasi di Bali ini terkait OTT di lingkungan Imigrasi Jakarta Barat, yang telah mengamankan belasan orang, termasuk Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Non-TPI Jakarta Barat.

DENPASAR. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) bergerak ke Bali dan berhasil mengamankan dua orang dari pihak swasta. Keduanya diringkus atas dugaan kongkalikong dalam pengurusan dokumen keimigrasian,

khususnya terkait Kartu Izin Tinggal Terbatas (KITAS) dan Kartu Izin Tinggal Tetap (KITAP) bagi Warga Negara Asing (WNA).

Juru Bicara KPK, Budi Prasetyo mengungkapkan bahwa kedua orang yang

diamankan memiliki peran sebagai pengurus dokumen keimigrasian. Namun pihak komisi antirasuah masih enggan membeberkan secara detail mengenai kronologi waktu penangkapan, inisial, maupun peran spesi-



UNGKAP KASUS. KPK ke Bali, amankan dua orang dari pihak swasta dalam pengurusan KITAS serta KITAP WNA.

fik masing-masing individu. "Saat ini masih dilakukan pemeriksaan intensif di Gedung KPK Merah Putih," kata Budi Prasetyo dilansir dari Antara.

Oleh karena proses penyelidikan masih berjalan, KPK juga belum mengumumkan status hukum resmi dari kedua orang tersebut. Menariknya, mun-

cul dugaan bahwa penangkapan di Pulau Dewata ini berkaitan dengan Operasi Tangkal Tangan (OTT) yang sebelumnya terjadi di lingkungan Imigrasi Jakarta Barat.

Menanggapi hal tersebut, Budi Prasetyo menegaskan bahwa tim penyidik masih melakukan pendalaman materi guna melihat keterkaitan antar-kasus.

Sebelumnya, KPK menginformasikan untuk sementara telah menangkap belasan orang dalam OTT di lingkungan Imigrasi Jakarta Barat, termasuk Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Non-TPI Jakarta Barat Ronald Arman Abdullah.

"Ada belasan orang yang diamankan dalam rang-

kaian kegiatan peristiwa tertangkap tangan kali ini," ucap Budi Prasetyo.

Selain Ronald, ia mengatakan KPK menangkap sejumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Kementerian Imigrasi dan Pemasaran serta pihak swasta dalam upaya paksa yang dilakukan sejak Selasa (2/6/2026) malam.

Mulai dari Kepala Kantor Wilayah Ditjen Imigrasi Jawa Barat Jaya Saputra hingga mantan Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Imigrasi Saffar Muhammad Godam. KPK juga mengejar Wakil Menteri Imigrasi dan Pemasaran Silmy Karim yang mendadak hilang jejak setelah OTT ini. (lia/jpnn/rin)

JAWA TIMUR

Demi Tiang Rambu, Dua Pria Bongkar Beton

SURABAYA. Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Surabaya melaporkan kasus dugaan pencurian tiang besi rambu larangan parkir di depan Satpas SIM Colombo, Jalan Ikan Kerapu Nomor 2, Surabaya.

Plt Kepala Dishub Surabaya, Trio Wahyu Bowo, menyebut bahwa laporan resmi telah disampaikan ke Polres Pelabuhan Tanjung Perak. Rekamam amatir yang memperlihatkan dugaan aksi pelaku juga diserahkan sebagai bahan penyelidikan.

Dalam video amatir yang beredar luas di media sosial, tampak dua orang pria paru baya diduga tengah berupaya membongkar dan membawa tiang besi rambu larangan parkir yang berada di depan Satpas SIM Colombo.

Tak lama kemudian, kedua pria tersebut berupaya membongkar tiang besi rambu hingga terlepas dari dukukannya. Setelah berhasil dicabut, tiang tersebut

diangkat dan dibawa pergi dari lokasi.

"Pasti kami laporkan semua terkait pelanggaran hukum yang ada. Pencurian kabel PJU, rambu sudah kami buat LP-nya, sudah koordinasi dengan rekan Saktreskrim Polres Tanjung Perak, sekarang dalam proses," ujarnya, Rabu (3/6/2026).

Trio menuturkan bahwa fasilitas yang disasar pelaku merupakan tiang rambu larangan parkir yang berada tepat di depan Satpas Colombo. Mirisnya, pelaku tidak hanya menggasak besi, tetapi juga nekat merusak pondasi penopangnya.

"Rambu larangan parkir yang diambil tiangnya. Bahkan betonnya di hancurkan, tinggal diambil tiang besinya oleh oknum yang memanfaatkan dengan cara-cara yang tidak sesuai ketentuan hukum," imbuh Trio.

Sementara itu, Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub Kota Surabaya, Beta Ramad-



AKSI NEKAT. Dishub Surabaya melaporkan kasus dugaan pencurian tiang besi rambu parkir di Satpas SIM Colombo.

hani, mengatakan pihaknya akan meminta penggantian terhadap fasilitas yang rusak sesuai dengan tingkat kerugian yang ditimbulkan.

"Kalau untuk pengadaan satu tiang plus rambu itu sekitar Rp 1,5 sampai Rp 2 juta. Cuma kan tetap nanti kita lihat kerugiannya apa, karena kadang-kadang juga

tidak semuanya rusak," beber Beta.

Dishub mengutamakan penggantian aset yang rusak dalam penyelesaian kasus perusakan fasilitas publik. Karena itu, pihaknya meminta pelaku mengganti komponen yang rusak, daripada ganti rugi uang tunai.

Beta menyebut mekanisme

tersebut telah beberapa kali diterapkan. Salah satunya saat terjadi kecelakaan yang menyebabkan lampu lalu lintas di Jalan Raya Darmo, depan Masjid Al Falah, mengalami kerusakan.

"Itu juga kita minta penggantian komponen-komponen yang rusak. Kita tidak meminta uang pengganti,

tapi minta barang sesuai dengan apa yang mereka rusak, karena kalau penggantian seluruhnya harganya agak mahal," ujarnya.

Untuk mencegah insiden serupa, Dishub Surabaya akan memperluas pemasangan CCTV di titik rawan. Pengawasan juga diperkuat melalui sistem digitalisasi

untuk mempercepat deteksi kerusakan fasilitas publik.

"Jadi CCTV kita harapkan ada penambahan-penambahan yang bisa memantau semua peralatan dan sarana-prasarana kita, sehingga ketika ada kehilangan atau apapun bisa terekam oleh kamera pengawas," tukas Beta. (jpnn/rin)

SUMATERA SELATAN

Wabup PALI Jadi Tersangka Suap Proyek Miliaran

PALEMBANG. Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan (Sumsel) kembali mengembangkan penyelidikan kasus dugaan korupsi proyek di lingkungan Pemerintah Kabupaten Abab Lematang Ilir (PALI). Kali ini tim penyidik menetapkan dua orang tersangka yang diduga terlibat dalam praktik gratifikasi dan siap terkait pengurusan proyek tahun anggaran 2024.

Dua tersangka tersebut masing-masing berinisial IT yang merupakan Wakil Bupati PALI aktif periode 2024-2029 serta AK alias L seorang Aparatur Sipil Negara (ASN) di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

Penetapan tersangka dilakukan setelah penyidik mengantongi alat bukti yang dinilai cukup sesuai ketentuan KUHP. Keduanya langsung ditahan selama 20 hari ke depan di Rutan Kelas I Palembang, terhitung sejak 3 Juni hingga 22 Juni 2026.

Kepala Kejaksaan Tinggi Sumsel, Ketut Sumedana menerangkan bahwa perkara bermula pada Desember 2024 saat AK alias L mempertemukan seorang kontraktor berinisial J dengan IT yang saat itu masih berstatus Wakil Bupati PALI.

"Pertemuan tersebut di-



BEBER KASUS. Kepala Kejaksaan Tinggi Sumsel Ketut Sumedana saat memimpin press release di Kejati Sumsel.

duga membahas pengurusan proyek pekerjaan timbunan agregat dan drainase di Kabupaten PALI dengan nilai mencapai sekitar Rp 10 miliar," terang Ketut..

Dari hasil penyelidikan, muncul dugaan adanya permintaan uang komitmen sebesar Rp 1 miliar agar proyek tersebut bisa diperoleh pihak kontraktor.

Seiring berjalannya komunikasi dan sejumlah pertemuan, kontraktor H disebut menyerahkan uang secara bertahap dengan total mencapai Rp 872,5 juta. "Penyerahan pertama sebesar Rp 437 juta dilakukan secara tunai kepada tersangka AK alias L di sebuah rumah di kawasan Jalan Inspektur Marzuki Palembang," kata Ketut.

Sementara sisanya sebesar Rp 434,5 juta ditransfer ke rekening atas nama seseorang berinisial J yang diduga merupakan ajudan IT. "Transfer dilakukan dalam dua tahap pada akhir Desember 2024. Ada pengembalian dana sebesar Rp 436,25 juta yang kini akan disita sebagai bagian dari barang bukti perkara," jelas Ketut.

Dalal kontraksi perkara, AK alias L diduga berperan sebagai penghubung sekaligus penerima uang dari pihak kontraktor. Sedangkan IT diduga menawarkan proyek, meminta uang komitmen serta mengetahui aliran dana yang diterima melalui perantara maupun rekening pihak lain. Selain melakukan penetapan ter-

sangka, tim penyidik Kejati Sumsel juga menggeledah rumah Dinas Wakil Bupati PALI berdasarkan surat perintah resmi yang diterbitkan pada 2 Juni 2026.

"Dari penggeledahan tersebut, penyidik menyita satu barang bukti elektronik dan satu buku catatan yang diduga berkaitan dengan perkara," beber Ketut. "Kami memastikan proses penyidikan masih terus berjalan, termasuk menelusuri aliran dana dan kemungkinan keterlibatan pihak lain dalam kasus tersebut," pungkas Ketut.

Penyidik menegaskan penanganan perkara dilakukan secara profesional, transparan serta tetap menjunjung asas praduga tak bersalah. (mcr35/jpnn/rin)

SUMATERA BARAT

Peluru Nyasar ke Kampus, Dua Warga Dirawat

PADANG. Komando Daerah Militer (Kodam) XX/Tuanku Imam Bonjol membenarkan dua warga sipil, salah satunya mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP), Sumatera Barat (Sumbar), terkena peluru nyasar, Selasa (2/6/2026) sekitar pukul 17.05 WIB.

"Memang benar, ada kejadian ataupun insiden pada dua saudara kita yang diduga terkena peluru nyasar," kata Kepala Penerangan Kodam (Kapendam) XX/Tuanku Imam Bonjol, Kolonel Kav Taufiq seperti dilansir dari Antara di Kota Padang.

Pada saat kejadian, dia membenarkan satuan Batalion Infanteri (Yonif) TP 897/Singalang sedang melaksanakan latihan. Meskipun demikian, pihaknya belum bisa memastikan apakah dugaan peluru tersebut berasal dari satuan TNI atau tidak.

"Saat ini pihak TNI masih mengumpulkan informasi termasuk melakukan investigasi terkait kejadian itu," ujar Taufiq.

Atas kejadian itu, satu mahasiswa UNP dan warga sipil dilarikan ke salah satu rumah sakit swasta yang kemudian dibawa ke Rumah Sakit dr Reksodiwiryo atau Rumah Sakit Tentara untuk operasi pengangkatan proyektil.



Sementara itu, Sekretaris UNP Erianjoni juga membenarkan seorang mahasiswa perguruan tinggi tersebut diduga terkena tembakan di area kampus. "Memang ada mahasiswa UNP yang diduga terkena peluru nyasar," kata dia.

Erianjoni mengatakan insiden dugaan peluru tersasar tersebut terjadi pada sore hari di sekitar kawasan rektorat kampus usai mahasiswa merayakan hasil ujian seminar proposal. Mahasiswa Jurusan Sosiologi terse-

but terkena tembakan di bagian paha atau kaki. Selain itu, juga terdapat seorang warga lainnya yang diduga terkena peluru tersasar di sekitar lokasi kejadian.

"Satu lagi keluarga mahasiswa yang sedang berada di kampus," terang Erianjoni.

Saat ini pihak kampus sedang mendampingi mahasiswa yang diduga terkena peluru menyasar di salah satu rumah sakit swasta, Kota Padang guna mendapatkan perawatan intensif. (jpnn/rin)

Hari Ini Drawing, Borneo FC Ditunggu Lawan Berat

Perjuangan berat akan dijalani Borneo FC musim ini dengan turun di empat kompetisi sekaligus. Salah satunya adalah Shoppe Cup yang pengundiannya dilaksanakan hari ini.

SAMARINDA. Siapa-siapa lawan Borneo FC di ajang Shoppe Cup 2026 akan diketahui hari ini (5/6/2026). Ya, bertempat di Gedung RCTI pengundian grup turnamen Shoppe Cup akan dilakukan. Borneo Samarinda FC dan Persib Bandung menjadi dua diantara 12 tim Asia Tenggara yang akan melihat siapa lawan mereka nantinya.

"Hari ini (kemarin, Red) kami berangkat ke Jakarta untuk menghadiri drawing. Saya bersama Brilian Sanjaya (Head Media Officer Borneo FC) dan Reza Katamsi (sekretaris) mewakili tim dalam pengundian nanti," ujar Dandri Dau-

ri, manajer Pesut Etam.

Jika dilihat calon lawan-lawan di ajang ini, jelas tak ada yang mudah. Dandri sendiri menegaskan jika Borneo FC siap menghadapi siapapun lawan yang tergabung dalam satu grup nantinya.

"Kita tak bisa memilih lawan. Yang pasti semua lawan adalah tim kuat dan berat. Jadi kami harus benar-benar melakukan persiapan maksimal turun di Shoppe Cup ini," terangnya.

Turnamen ini digelar secara single round robin dan nantinya tim yang lolos adalah dua tim peringkat pertama dan kedua di masing-

masing grup.

Jika melihat tim-tim yang hadir di turnamen ini, Johor Darul Tazim (Malaysia) dan Buriram United (Thailand) adalah tim yang dinggulkan. Selain Johor, Malaysia juga menurunkan Kuching FC. Sementara Buriram United ditemani Port FC dan Ratchaburi/Prachuap. Tim-tim lain yang hadir adalah Chan dan Viettel (Vietnam), Lion Ciy Sailor dan Tampines Rover (Singapura), Svay Rieng (Kamboja) dan Manila Digger/Taguig, Shan United, Ezra FC dan Indera SC yang akan menjalani babak



MENANTI LAWAN. Juan Villa, salah satu pilar Borneo FC yang akan bermain di Shoppe Cup 2026.

play off untuk bermain di Shoppe Cup tahun ini.

"Yang jelas kami berharap bisa memberikan hasil bagus di turnamen ini nantinya. Setidaknya kami punya pengalaman lagi bermain di level Asia Tenggara bertemu lawan yang memang peraih gelar di negara masing-masing," tegas Dandri mengakhiri. (upi)

PERSIS SOLO

Lepas Bruno Gomes, Bali United dan Persik Memburu

SOLO. Persis Solo resmi berpisah dengan striker asal Brasil, Bruno Gomes, setelah berakhirnya kompetisi musim 2025/2026.

Keputusan tersebut menyusul kegagalan Laskar Sambernyawa mempertahankan tempat mereka di kasta tertinggi sepak bola Indonesia setelah dipastikan terdegradasi ke Liga 2.

Kepergian Bruno menjadi salah satu perubahan besar yang dilakukan Persis dalam menyusun kembali skuad untuk menghadapi musim

mendatang.

Penyerang berusia 29 tahun itu meninggalkan Solo setelah memberikan kontribusi yang cukup penting selama memperkuat klub. Dalam kurun waktu sekitar satu setengah tahun berkarier di Indonesia, Bruno mencatatkan total 14 gol dan 7 assist.

Catatan tersebut menunjukkan peran signifikan sang pemain di lini depan, baik sebagai pencetak gol maupun pembuka ruang bagi rekan-rekannya.

Pada musim sebelumnya

ya bersama Semen Padang, Bruno tampil cukup impresif dengan torehan 10 gol dari 28 pertandingan.

Penampilannya saat itu membuat Persis tertarik memboyongnya untuk memperkuat sektor serangan. Bersama Persis, ia kembali menunjukkan kualitasnya dengan mencetak 4 gol dari 9 pertandingan sebelum kompetisi berakhir.

Karier Bruno sendiri terbelah cukup berwarna. Lahir di São Paulo, Brasil, pada 19 Juli 1996, ia merupakan pro-

duk akademi Desportivo Brasil dan sempat menimba pengalaman di akademi Internacional. Perjalanan profesionalnya kemudian membawanya bermain di sejumlah negara Eropa.

Bruno pernah memperkuat klub-klub seperti Estoril di Portugal, Aves, Modena di Italia, hingga Nacional. Ia juga sempat merasakan atmosfer sepak bola Albania bersama Vllaznia Shkodër sebelum memutuskan berkarier di Indonesia.

Dengan tinggi badan 182 sentimeter dan kemampuan bermain sebagai penyerang tengah, Bruno dikenal memiliki kekuatan duel udara yang baik serta mobilitas yang cukup tinggi di area pertahanan lawan.

Karakter tersebut membuatnya menjadi salah satu striker asing yang cukup diperhitungkan di kompetisi domestik.



Meski telah resmi berpisah dengan Persis, masa depan Bruno tidak akan lama menggantung. Sejumlah klub Liga 1 dikabarkan mulai memantau situasi sang pemain menjelang dibukanya bursa transfer.

Dua klub yang disebut memiliki ketertarikan adalah Bali United dan Persik Kediri. Namun hingga saat ini belum ada langkah resmi berupa penawaran maupun negosiasi formal yang dilakukan kedua tim kepada pihak pemain.

Situasi tersebut membuat nama Bruno diperkirakan akan menjadi salah satu yang menarik perhatian selama bursa transfer berlangsung.

Pengalamannya bermain di Eropa serta rekam jejak yang cukup baik di Indonesia menjadi nilai tambah bagi klub-klub yang sedang mencari penyerang asing.

Untuk saat ini, Bruno masih menunggu keputusan terbaik terkait kelanjutan kariernya. Sementara itu, para pendukung Persis mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan sang striker selama mengenakan seragam Laskar Sambernyawa. (jpg/upi)



PERSIJA

Setelah Allano Lima, Giliran Maxwell Souza Henggang

JAKARTA. Satu per satu pemain asing Persija Jakarta mulai pergi meninggalkan klub. Setelah berpisah dengan Allano Lima, tim berjuluk Macan Kemayoran itu kini mengumumkan perpisahannya dengan Maxwell Souza.

Kabar perpisahan tersebut diungkap oleh Persija Jakarta melalui instagram resminya pada Kamis (4/6/2026) siang. Menariknya, kabar tersebut diumumkan tidak lama setelah Macan Kemayoran berpisah dengan Allano Lima.

"Hadir dengan penuh keyakinan, untuk menjawab tantangan. Torehan 16 gol menjadi bukti, bahwa kerja keras dan dedikasi, takkan pernah mengkhianati," tulis Persija Jakarta dalam instagramnya.

"Ini bukan sekadar tentang datang dan menciptakan cerita, tetapi tentang meninggalkan jejak yang akan selalu melekat di hati banyak Jakmania," sambungnya.

Persija menyampaikan

terima kasih kepada Maxwell atas kontribusi besarnya selama berseragam Macan Kemayoran. Mereka mengdoakan bintang asal Brasil tersebut meraih kesuksesan bersama klub barunya.

"Terima kasih, Emaxwell Souza. Untuk setiap gol, perjuangan, dan kenangan yang telah kamu bawa. Lakukan yang terbaik di mana pun langkahmu berada!," terang Persija Jakarta.

Allano dan Maxwell henggang setelah kontraknya tidak diperpanjang oleh manajemen Persija. Dengan begitu, Persija resmi kehilangan dua pilar pentingnya di Super League 2025/2026.

Seperti diketahui, keduanya tampil impresif musim ini hingga sukses membawa Persija Jakarta finis peringkat ketiga klasemen Super League 2025/2026. Khusus Maxwell, ia menjadi top skor Macan Kemayoran dengan kontribusi 16 gol dari 31 penampilan.

Dengan demikian, Max-

well berstatus bebas transfer. Sebelumnya, ia santer dikaitkan dengan Persib Bandung, namun kabar yang berembus akhir-akhir ini menyebut sang pemain batal membelok ke tim rival tersebut. Menarik untuk ditantikan ke mana mantan Persija itu akan melanjutkan kariernya.

Seiring henggangnya Mauricio Souza, gelombang pemain asing yang meninggalkan Persija Jakarta dalam bursa transfer. Yang jadi sorotan utama, tentu soal sosok pelatih baru yang akan ditunjuk manajemen sebagai suksesor Mauricio. (jpg/upi)

PERSIB

Gubernur KDM Kucurkan Bonus Rp 1 Miliar

BANDUNG. Persib Bandung mendapat bonus Rp1 miliar dari Gubernur Jawa Barat Dedi Mulyadi, setelah sukses menjuarai Super League 2025/2026.

KDM, inisial Kang Dedi Mulyadi, memberikan bonus tersebut kepada skuad Persib Bandung di Gedung DPRD Jabar, pada Rabu (3/6/2026). Acara tersebut turut dihadiri CEO PT Persib Bandung Bermartabat, Glenn Sugita, Umuh Muchtar (Manajer/Komisaris), Adhitha Putra Herawan (Deputy CEO), serta perwakilan pemain seperti Achmad Jufriyanto dan Kakang Rudianto.

Glenn yang menerima pemberian bonus dari KDM menyampaikan rasa terima kasihnya. Menurutnya, Gubernur Jawa Barat tersebut telah memberikan dukungan penuh dalam perjalanan Persib Bandung menarungi kompetisi Super League 2025/2026.

"Terima kasih Pak Gubernur. Buat PERSIB, ini sebuah penghargaan yang besar. Kami juga berterima kasih sudah didukung penuh oleh pemerintah hingga bisa juara tiga kali berturut-turut," kata Glenn, dipetik dari laman resmi Persib Bandung, Kamis (4/6/2026).



APRESIASI. Dedi Mulyadi saat memberikan bonus pada perwakilan manajemen Persib Bandung, yang berhasil menjadi juara di Super League.

Sementara, KDM menegaskan bahwa bonus yang diberikan kepada Persib Bandung bukan bersumber dari dana APBD. Gubernur Jawa Barat itu merogoh kocek pribadinya dari hasil penjualan sapi ternak.

"Saya menyampaikan bonus buat tim PERSIB yang sudah juara tiga kali berturut-turut. Nilainya Rp1 miliar yang didapat dari hasil penjualan sapi," terang KDM.

Persib sukses merebut gelar juara Super League 2025/2026. Tim berjuluk Pangeran Biru itu menyabet mahkota juara usai finis pertama dengan raihan 79 poin, sama seperti Borneo FC Samarinda.

Kendati perolehan poin kedua kesebelasan sama, tapi Persib berhak keluar merebut gelar juara Super League 2025/2026. Pasalnya, skuad berjuluk Pangeran Biru itu unggul head to head atas Borneo FC Samarinda.

Gelar juara tersebut sekaligus membuat Persib menggoreskan tinta emas dalam sepak bola nasional. Pangeran Biru menjadi tim pertama Indonesia yang sukses meraih gelar juara dalam tiga musim beruntun alias hattrick juara pada era modern Liga Indonesia. (jpg/upi)

CABOR BARU

Padel Bakal
Dipertandingkan
di Porprov Paser

SAMARINDA. Cabang olahraga (cabor) padel dipastikan bakal unjuk gigi pada ajang Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) VIII Kaltim yang akan digelar di Kabupaten Paser pada November 2026 mendatang. Kepastian ini ditegaskan Ketua KONI Kalimantan Timur, Anderiy Syachrum.



Anderiy Syachrum

Meski berstatus sebagai cabor baru, padel akan dipertandingkan sebagai cabor ekshibisi. Langkah ini diambil sebagai lompatan strategis untuk menjaring atlet potensial Bumi Etam.

"Kami sangat serius untuk mempertandingkan cabor ekshibisi ini. Hasil dari Porprov Paser nanti akan menjadi embrio sekaligus modal utama kita dalam menatap Babak Kualifikasi (BK) PON mendatang," tegas H Andre, sapaan Anderiy Syachrum.

Disamping mengenai persiapan anggaran yang kerap menjadi kendala cabor baru, Andre memberikan jawaban lugas. Ia menegaskan seluruh beban biaya pelaksanaan ekshibisi ini tidak

akan membebani anggaran daerah, melainkan menjadi komitmen penuh pengurus cabang olahraga terkait.

Mengingat keterbatasan fasilitas penunjang cabor padel di lokasi utama pelaksanaan porprov, Andre memberikan saran taktis terkait pemilihan lokasi pertandingan (venue).

Ia menyarankan agar lokasi pertandingan dipilih yang paling dekat secara geografis dengan Kabupaten Paser, namun sudah memiliki fasilitas yang memadai.

Menutup pernyataannya, ia mengimbau kepada seluruh jajaran KONI kabupaten dan kota se-Kalimantan Timur untuk tidak membuang waktu. Ia meminta daerah-daerah segera bergerak cepat melakukan pemetaan dan pembinaan atlet.

"Karena ini sudah pasti kita tandiingkan, saya mengimbau semua KONI kabupaten dan kota se-Kaltim untuk sudah mulai mempersiapkan atlet-atlet cabor padel terbaiknya dari sekarang," pungkasnya. (rd/upi)

Rebutan Dukungan Pici
Gesekan, KONI Diminta Tegas

Dana yang mengucur pada organisasi olahraga, harus diutamakan untuk kepentingan atlet agar bisa meraih prestasi terbaiknya.

SAMARINDA. Semua cabang olahraga (cabor) ingin didukung. Masalahnya, anggaran tak pernah cukup untuk mengakomodasi semuanya. Ketika prestasi dituntut sementara dukungan harus dibagi, gesekan pun sulit dihindari.

Pembina Lembaga Kajian Olahraga Prestasi (LeKOP) Kaltim Achmad Husri menilai akar konflik antar cabor terletak pada perebutan dukungan pembinaan. Karena tidak semua cabang dapat difasilitasi dalam porsi yang sama, KONI dituntut berani menentukan prioritas.

"Pada dasarnya sih itu semuanya harusnya dari KONI yang mempersatukan itu. Ada model atau sistem pembinaan yang diarahkan oleh KONI. Tapi terbanyak itu kayaknya dukungan. Perselisihan itu karena dukungan," beber Husri.

Ia menilai masih banyak cabang olahraga yang berharap pembagian dukungan dilakukan secara merata. Padahal, kondisi keuangan daerah maupun organisasi olahraga tidak memungkinkan

kan semua cabang memperoleh porsi yang sama.

Di sisi lain, para pemegang kebijakan juga menuntut hasil yang sebanding dengan anggaran yang telah digelontorkan.

Husri bahkan menggambarkan bagaimana cara berpikir pragmatis dapat muncul ketika dana besar tidak menghasilkan prestasi yang diharapkan.

"Nah, kalau misalkan sudah uangnya ratusan miliar hasilnya cuma satu atau dua medali emas, ranking-nya ranking sembilan, kan akhirnya ada yang berpikir para pemegang keputusan, kalau dibelikan saja emas ratusan miliar itu dapat banyak. Sudah enggak perlu latihan," katanya.

Dalam situasi seperti itu, cabang olahraga yang belum mampu menyumbang prestasi instan sering kali merasa tersisih dari perhatian pembinaan.

Hasilnya, cabang-cabang olahraga yang belum berprestasi justru merasa semakin terpinggirkan.

"Loh, katanya pembinaan. Kok kami enggak dibina sih? Cenderung jadi dibinasa-



REBUTAN DUKUNGAN. Pembina Lembaga Kajian Olahraga Prestasi (LeKOP) Kaltim, Achmad Husri, menilai akar konflik antar cabor terletak pada perebutan dukungan pembinaan.

kan," tegasnya.

Persoalan itu makin membesar karena komunikasi antarpihak tidak berjalan baik, yang sebenarnya bisa diselesaikan apabila seluruh cabang olahraga duduk bersama dan memahami alasan di balik setiap kebijakan pembinaan.

"Kadang-kadang semua ituagalnya dikomunikasikan.

Jarang ketemu, lalu merasa diasingkan," katanya.

Husri juga menyampaikan pandangan tegas mengenai arah penggunaan dana pembinaan. Porsi terbesar ditekaskannya, harus diberikan kepada atlet sebagai pelaku utama prestasi.

"Pakai dana itu untuk mengasah ujung tombak. Delapan puluh persen un-

tuk atlet, dua puluh persen aja untuk pengurus. Kalau perlu seratus persen pengurus bisa mengabdikan, berkorban untuk atlet," bebernya.

Bagi Husri, fokus pembinaan harus kembali kepada atlet sebagai pelaku utama prestasi.

"Kan yang bikin prestasi bukan pengurus dong. Atlet. Kalau lari yang lari itu bukan pengurus," tandasnya. (rm-1/upi)

CATATAN

Membaca "Pikiran" Andre Syachrum: Kejutan Gerbong Baru, Kabinet Ramping dan Formula Akademis Menuju PON 2028

Oleh:
Rusdiansyah Aras

MUSYAWARAH Olahraga Provinsi (Musorprov) KONI Kaltim yang berlangsung di Aula Kadrie Oening, Samarinda, Rabu (3/6), bukan sekadar ritual estafet kepemimpinan biasa. Terpilihnya H. Anderiy Syachrum—atau yang akrab kita sapa Haji Andre—secara aklamasi, sesungguhnya menandai babak baru yang sarat akan tantangan taktis.

Berbincang santai di sela-sela riuhnya forum musorprov, saya mencoba "membaca" arah kompas yang sedang dirancang sang nakhoda baru. Dari gestur dan pemikiran yang dilemparkannya, ada sinyal kuat bahwa susunan kabinet KONI Kaltim masa bakti 2026-2030 tidak akan berjalan linier atau sekadar "bagi-bagi panggung." Sebaliknya, publik olahraga Benua Etam tampaknya harus bersiap menerima kejutan.

Kejutan Ketua Harian, Sekum, dan Rezim Teknokrat

Dinamika paling menarik justru akan terjadi pada posisi-posisi kunci ring satu: Ketua Harian dan Sekretaris Umum (Sekum). Dua

jabatan ini adalah motor penggerak organisasi. Ketua Harian bertindak sebagai dirigen internal, sementara Sekum adalah jangkar administrasi dan legalitas.

Jika membaca arah angin pembicaraan dengan Haji Andre, reposisi di dua pos ini bakal memunculkan nama-nama yang mengejutkan publik. Sifatnya bisa berupa "wajah baru dengan energi korporasi" atau tokoh senior yang ditarik dari luar radar prediksi pengamat olahraga selama ini. Keberanian melakukan penyegaran di lini ini sangat krusial, mengingat tantangan manajerial ke depan menuntut respons yang cepat, akuntabel, dan adaptif.

Namun, kejutan paling fundamental yang saya tangkap adalah komitmennya terhadap Sport Science. Sektor yang selama ini kerap menjadi pelengkap, di era Andre Syachrum tampaknya akan digeser menjadi panglima taktik. Menariknya, posisi ini dipastikan tidak lagi diisi oleh sekadar "pencinta olahraga," melainkan akan diserahkan sepenuhnya kepada tangan-tangan dingin kaum akademisi. Menyerahkan panggung

sport science kepada para doktor, profesor, dan peneliti dari perguruan tinggi (seperti Unmul atau universitas pencetak sekor olahragawan lainnya di Kaltim) adalah langkah yang sangat rasional. Pendekatan empiris, biomekanika, psikologi olahraga, hingga asupan nutrisi atlet harus dihitung berbasis data laboratorium, bukan lagi sekadar insting atau kebiasaan lama.

Restrukturisasi: Memangkas Gemuk Obesitas Organisasi

Selain pergeseran figur, ada satu terobosan manajerial yang patut digarisbawahi dari pemikiran Haji Andre, yakni rencana merasionalisasi jumlah pengurus. Kabarnya, komposisi kepengurusan KONI Kaltim kali ini akan dipatok di angka moderat, sekitar 80 orang saja.

Langkah ini adalah sebuah antitesis dari kebiasaan lama organisasi olahraga yang cenderung "gemuk" demi mengakomodasi asas akomodatif. Membatasi kabinet di angka 80 orang menandakan transisi menuju tata kelola korporasi modern: miskin struktur, kaya fungsi. Pengurus yang ramping akan mempermudah rantai koordinasi, menekan ego sektoral antarbidang, dan yang

paling penting, memastikan bahwa setiap orang yang duduk di dalam gerbong memiliki job description yang jelas dan terukur. Ini bukan lagi tempat untuk sekadar meniti nama di SK.

Peta Jalan Menuju PON 2028: Langkah dan Solusi

Menjaga marwah Kaltim sebagai kiblat olahraga di luar Pulau Jawa—terutama setelah capaian konsisten di posisi 10 besar nasional—tentu bukan perkara mudah. Menuju PON XXII 2028 di Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Nusa Tenggara Timur (NTT), pengurus baru di bawah komando Haji Andre harus langsung tancap gas dengan formula solusi yang konkret:

1. Rekonsiliasi Tata Kelola dan Integrasi Data Atlet

Langkah awal setelah formasi 80 pengurus ini terbentuk adalah menyatukan visi 64 Pengprov Cabor dan 10 KONI Kabupaten/Kota. Kejutan di posisi Sekum harus langsung dibayar dengan pembenahan sistem database atlet digital yang terintegrasi (by name, by address, by performance). Tanpa data yang valid, kebijakan insentif dan pemusatan latihan akan salah sasaran.

2. Mengawinkan Teori Akademis dengan Praktik

Lapangan

Masuknya para akademisi di bidang sport science tidak boleh terjebak dalam menara gading. Solusinya, KONI Kaltim harus menciptakan laboratorium berjalan yang langsung mendampingi para pelatih lokal di lapangan. Teori periodisasi latihan dari kampus harus mampu diterjemahkan menjadi menu latihan harian yang meningkatkan vo2 max dan daya tahan atlet secara terukur.

3. Efisiensi Fiskal dan Kemandirian Anggaran

Kita tahu tantangan anggaran daerah selalu dinamis. Pasca penandatanganan NPHD sebelumnya, pondasi finansial sudah diletakkan. Namun ke depan, kepengurusan baru dituntut jeli melakukan efisiensi skala prioritas. Dengan jumlah pengurus yang dibatasi sekitar 80 orang, efisiensi belanja rutin organisasi bisa ditekan

dan dialihkan langsung untuk pembinaan atlet.

Fokuskan anggaran pada cabor-cabor unggulan mapan (combat sports, akurasi, dan terukur) tanpa mengabaikan pembinaan cabor baru. Haji Andre yang berlatar belakang pengusaha juga punya pekerjaan rumah besar untuk membuka keran corporate social responsibility (CSR) perusahaan tambang dan sawit di Kaltim agar mau menjadi bapak angkat cabor.

4. Desentralisasi Pembinaan Melalui Porprov Paser 2026

Agenda terdekat di depan mata adalah Porprov VIII di Paser pada November 2026. Ini harus dijadikan kompas utama oleh pengurus baru untuk menjaring talenta mentah. Jangan lagi bertumpu hanya pada atlet Samarinda, Balikpapan, atau Kukar. Formula sukses menuju PON 2028 berakar

dari seberapa ketat dan objektifnya seleksi yang terjadi di Paser nanti.

Catatan Akhir

Menakhodai KONI Kaltim adalah soal menjaga ekspektasi publik yang terlanjur tinggi terhadap prestasi olahraga Benua Etam. Pilihan Haji Andre Syachrum untuk membawa gerbong yang lebih ramping, teknokratis, dan akademis adalah sinyal bahwa ia ingin membawa institusi ini keluar dari zona nyaman birokratis.

Kejutan figur di posisi Ketua Harian dan Sekum, serta pembuktian efektivitas kabinet 80 orang ini akan menjadi ujian pertama: apakah kabinet baru ini dibentuk untuk mengakomodasi kepentingan politik olahraga, ataukah murni sebagai mesin pemenang untuk PON 2028 mendatang? Kita tunggu realisasinya. Selamat bekerja, Haji Andre! (**)



KEHILANGAN

TELAH HILANG BPKB
MOTOR MERK HONDA
KT-2806-CAI NO. RANGKA
MH1KCB118NK031554
NO. MESIN KCB1E1031591
AN ANDIAKH MUTAHAEN

2600078HDP-4506-SMD1002

KEHILANGAN

TELAH HILANG BPKB
MOBIL MERK DAIHATSU
KT-1918-MM NO. RANGKA
MHKV5EA2JFJ003872
NO. MESIN 1NRF065916
AN SUPARNO

2600078HDP-4306-SMD1002

TANAH DIJUAL

DIJUAL TANAH KOSONG
SHM NO.411, LUAS
TANAH 248 M2, LOKASI
JL. PERJUANGAN/
GERILYA KEL. MUGIREJO,
KOTA SAMARINDA.
CP. 0812-5500-722

KEHILANGAN

TELAH HILANG RISALAH LELANG
(2 KAPLING TANAH) NO: 112/2005
TANGGAL 27/09/2025 AN SUPARTO
DI PERUM GRIYA MUKTI SEJAHTERA
BLOK O NO 05 DAN BLOK O NO 06
RT 06 KEL. GUNUNG LINGAI KEC.
SEIPINANG, SAMARINDA YG TELAH
DIJUAL BELIKAN KEPADA M YUSUF
BERDASARKAN SURAT PERNYATAAN
TGL 20 APRIL 2007

2600068HDP-2105-SMD1002

TANAH DIJUAL

DI JUAL TANAH KOSONG SHM
NO. 354, LUAS TANAH 11.010 M2
TERLETAH DI JALAN GRUNGGUNG
DESA BARONG TONGKOK,
KECAMATAN BARONG TONGKOK,
KABUPATEN KUTAI BARAT, INFO
LEBIH LANJUT HUBUNGI:
082254076670, TANPA PERANTARA

2600068HDP-2305-SMD1002

KEHILANGAN

TELAH HILANG SURAT PPAT
NO.593.83/34/X/2012 LUAS
TANAH 128 M2 LOKASI
JL. SLAMET RIYADI GG. 2
RT. 009 KEL. KARANG ASAM
ILIR KEC. SUNGAI KUNJANG
SAMARINDA AN MUHNI

2600078HDP-2105-SMD1002

KEHILANGAN

TELAH HILANG BPKB
MOTOR MERK YAMAHA
KT-4042-S NO. RANGKA
MH3SG5620MJ329803
NO. MESIN G3L8E0608582
AN. NIA AGUSTINA

2600073HDP-4306-SMD1002

KEHILANGAN

TELAH HILANG BPKB
MOBIL MERK TOYOTA
KT 1642-BG NO. RANGKA
MHFZ28H3XH0035966
NO. MESIN 2NRX181855
AN YOHANES HERMAN TIMOTIUS

2600068HDP-1905-SMD1002

KEHILANGAN

TELAH HILANG BPKB
MOTOR MERK YAHAMA
KT-3971-BAU NO. RANGKA
MH3SG5620PJ857631
NO.MESIN G3L8E1835348
AN AGNESIA

2600078HDP-2305-SMD1002

KEHILANGAN

TELAH HILANG
SERTIFIKAT TANAH
NO. 982 LT. 300 M2
LOKASIKRL. AIR PUTIH
AN LAILA QADHARIYAH

2600068HDP-1905-SMD1002

CROWNERS
Samarinda

Friday
GOOD VIBES

CROWNERS
JL IMAM BONJOL NO 16 SAMARINDA
RSVP VIP
FADLY 081388957225
ROBY 085247957330
RSVP PUB
ANGGI 085347712000
ERLY 081237300097
0541-202242 082345003338
www.crownerssamarinda.com

BUY COUPLE PROMO ALL ITEM BOTTLE | GET FREE ROOM UNTIL CLOSE

Bernardo Silva Putuskan Nasib Setelah Piala Dunia

Kemana Bernardo Silva berlabuh setelah meninggalkan Manchester City, baru akan diketahui sekitar Agustus mendatang.



Bernardo Silva

PORTO. Barcelona dan Atletico Madrid harus bersabar menunggu keputusan Bernardo Silva. Pasalnya, pemain yang sedang jadi incaran kedua tim besar asal Spanyol tersebut, sedang ingin fokus bersama tim nasional Portugal di Piala Dunia 2026.

Menurut laporan dari Fabrizio Romano, Barcelona dan Atletico sudah mengirimkan proposal kepada Bernardo Silva. Namun, sang agen menegaskan bahwa pemainnya itu akan memutuskan setelah membela timnas Portugal di Piala Dunia 2026.

"Bernardo Silva memutuskan untuk memilih klub selanjutnya hanya SETELAH PIALA DUNIA, agennya mengkonfirmasi," tulis Romano di Instagram.

"Barcelona dan Atlético Madrid telah mengirimkan proposal resmi, tetapi keputusan akhir akan diambil setelah Piala Dunia dan bukan bulan ini. Bernardo ingin menandatangani kontrak sebelum Piala Dunia, tetapi belum ada kepastian sekarang dan berencana untuk fokus pada Portugal terlebih dahulu, kemudian memutuskan di kemudian hari," tutup jurnalis asal Italia tersebut.

Pemain berusia 31 tahun itu, merupakan gelandang serba

bisa yang pernah dimiliki Manchester City. Melansir Fotmob, Bernardo bisa bermain di sebagai gelandang serang, tengah, bertahan, hingga sayap kanan yang menjadi daya tarik Barcelona dan Atletico untuk merekrutnya.

Kemampuannya dalam mengancam pertahanan lawan sangat baik. Melansir laman Premier League, Bernardo punya 13 tendangan dari dalam kotak penalti, meski hanya mencetak dua gol di Liga Inggris musim ini.

Barcelona dan Atletico memang terlihat sangat membutuhkan sosok kreatif dan berpengalaman seperti Bernardo di skuadnya. Bagi Barcelona, eks pemain AS Monaco tersebut akan menambah kreativitas lini tengah bersama Dani Olmo dan Fermin Lopez.

Sementara Atletico ingin pemain kreatif di lini tengahnya. Ada kemungkinan, Bernardo mengisi kekosongan yang ditinggalkan Antoine Griezmann.

Jadwal padat memang masih dihadapi Bernardo Silva di timnas Portugal. Mereka akan menghadapi laga persahabatan melawan Chili dan Nigeria. Setelah itu, melawan RD Kongo di laga pembuka Piala Dunia 2026 pada 18 Juni. (jpg/upi)

JELANG PIALA DUNIA

Mengejutkan, Belanda Ditekuk Aljazair di Uji Coba

AMSTERDAM. Virgil Van Dijk berharap tim nasional Belanda memperbaiki performanya, setelah kalah dari Aljazair di laga persahabatan. Laga yang berakhir dengan skor tipis 0-1 tersebut dimainkan di De Kuip, Kamis (4/6/2026).

Sejak awal, Belanda mendominasi jalannya pertandingan. Namun, Aljazair malah mampu mencuri satu gol lewat tendangan pemain Feyenoord Anis Hadj Moussa di menit ke-86.

Kekalahan melawan Aljazair membuat Belanda kecewa yang bakal menghadapi Piala Dunia 2026. Van Dijk berharap agar timnya bisa memperbaiki ketajaman di lini depan.

"Anda tidak menginginkan ini di pertandingan persipahan Anda. Jika Anda melihat jalannya pertandingan, seharusnya kami unggul setidaknya 2-0. Semoga ketajaman kami segera kembali dan kami bisa menyelesaikannya mulai sekarang. Sangat positif bahwa sebagian besar pemain mendapat menit bermain, tetapi tentu saja kami tidak bermain untuk kalah," kata van Dijk kepada NOS yang dikutip dari Voetbal International..

Laga melawan Uzbekistan pada 9 Juni menjadi kesempatan Belanda untuk memperbaiki performanya. Van Dijk punya harapan tim Oranje bisa memanfaatkan laga itu dengan baik.

"Jelas bahwa kita perlu berbuat jauh lebih baik. Kita memiliki kesempatan lain untuk itu pada hari Senin, dan kita harus siap untuk itu," pungkas bek 34 tahun tersebut.

Hampir semua pemain diturunkan Ronald Koeman pada laga melawan Aljazair. Sementara Mark Flekken, Ian Maatsen, Guus Til, dan Noa Lang menjadi pemain yang tidak dimainkan.

Laga melawan Uzbekistan akan menjadi laga terakhir. Setelah itu, timnas Belanda bakal mengalihkan fokusnya untuk laga perdana di Piala Dunia 2026 melawan Jepang pada 15 Juni. (jpg/upi)



JADI WARNING. Virgil van Dijk dan kawan-kawan, harus melakukan persiapan lebih baik menuju Piala Dunia setelah kalah mengejutkan di laga uji coba.

MANCHESTER UNITED

Michael Carrick Lepas Tiga Pemain

MANCHESTER. Pelatih Manchester United (MU), Michael Carrick siap untuk bersih-bersih skuadnya demi memperkuat tim musim depan. Terkini, ia disinyalir akan melepas tiga pemainnya, di luar Casemiro yang memang memutuskan untuk tidak memperpanjang kontrak.

Hal ini juga tak lepas dari rencana kedatangan Ederon yang tinggal menunggu waktu saja, serta rencana Carrick untuk mendaratkan pemain lainnya, termasuk mengincar tanda tangan Victor Osimhen.

"Sejujurnya, bursa transfer kali ini begitu penting dan sudah seharusnya seperti itu, karena fase ini akan turut menentukan bagi klub-klub yang ingin meningkatkan performanya musim depan, termasuk kami yang ingin terus maju" tegas Carrick seperti dikutip dari metro.co.uk.

Osimhen memang di proyeksikan untuk memperkuat lini depan demi mendukung Benjamin Sesko, yang dianggap kurang berpengalaman jika langsung menjadi ujung tombak



Joshua Zirkzee

utama musim depan.

Lalu Carrick juga sedang mengincar bek kiri untuk menjadi pelapis sekaligus pesaing bagi Luke Shaw yang sudah berkepal tiga sekaligus memperkuat sisi pertahanan sayap.

Lantas, siapa kira-kira yang akan terdepak? Mengutip dari laman Metro mereka adalah Manuel Ugarte, Joshua Zirkzee dan mantan finalis Liga Champions saat masih bersama Inter Milan, yaitu Andre Onana.

Ugarte akan dilepas karena ia dianggap gagal bersaing di lini tengah MU. Didatangan cukup mahal dengan mahar 50 juta poundsterling dari PSG, ia kerap terpinggirkan baik saat masih ditangani

Ruben Amorim sampai Carrick.

Yang menjadi masalah adalah siapa yang akan bersedia membeli Ugarte, karena menurut laporan, ia memiliki market value dan gaji yang cukup tinggi, tetapi gagal menjadi andalan di skuad Setan Merah.

Kemudian untuk Andre Onana, ia memang tidak masuk dalam rencana jangka panjang Michael Carrick, apalagi kiper baru MU, Senne Lemmens tampil memukau musim lalu dan dinobatkan sebagai Transfer of The Season.

Yang menjadi sedikit halangan adalah Onana disinyalir akan kembali ke Old Trafford dalam beberapa pe-

kan kedepan dan bertekad untuk rela bersaing dengan Lemmens demi merebutkan posisi kiper utama.

Zirkzee kemungkinan akan menjadi pemain yang paling mudah untuk dijual. Performanya yang merosot pada musim keduanya di Old Trafford seakan menjadi pintu keluar baginya musim depan. Beruntung, sejumlah klub Serie A Italia dilaporkan masih berminat meminang Zirkzee.

Michael Carrick yang akan menjalani musim penuh perdananya sebagai pelatih kepala MU menilai bursa transfer musim panas ini akan menjadi bursa transfer yang sangat penting demi kemajuan MU.

Ia menambahkan bahwa kesuksesan dari langkah yang diambil di bursa transfer akan turut menentukan bagi langkah MU untuk bisa mencapai target juara musim depan. Maka tak heran jika akan ada pemain yang terdepak.

"Musim depan dinamika di kompetisi akan lebih berat, kami harus bekerja keras sejak bursa transfer ini. Maka tak perlu heran jika akan ada sejumlah pemain yang akan meninggalkan MU," tambahnya. (jpg/upi)

TIMNAS IRAN

Dituduh Penghianat, Sardar Azmoun Dirumorkan Dicoret

TEHERAN. Kabar mengejutkan datang dari Timnas Iran menjelang gelaran Piala Dunia 2026. Penyerang andalan mereka, Sardar Azmoun, dikabarkan tidak masuk dalam daftar pemain yang akan dibawa ke turnamen sepak bola terbesar dunia tersebut.

Isu ini langsung menjadi perbincangan hangat di kalangan pecinta sepak bola Asia. Pasalnya, Azmoun merupakan salah satu pemain paling berpengaruh dalam sejarah sepak bola Iran dan menjadi sosok penting dalam perjalanan tim menuju putaran final Piala Dunia.

Menurut berbagai laporan yang beredar di media sosial, keputusan tersebut disebut berkaitan dengan pertemuan Azmoun dengan sejumlah pejabat tinggi Uni Emirat Arab (UEA).

Dalam pertemuan tersebut, Azmoun bahkan diketahui sempat berfoto bersama dan membagikan momen tersebut melalui akun Instagram pribadinya.

Kabar itu kemudian memunculkan berbagai spekulasi. Sebagian pihak menilai tindakan tersebut dianggap sensitif mengingat hubungan politik antara Iran dan UEA yang kerap mengalami dinamika dalam beberapa tahun terakhir.

Namun hingga kini belum ada pernyataan resmi dari Federasi Sepak Bola Iran yang mengonfirmasi alasan sebenarnya terkait status Azmoun di skuad Piala Dunia 2026.

Terlepas dari kontroversi yang berkembang, kontribusi Azmoun untuk Timnas Iran tidak bisa dipandang sebelah mata.

Penyerang berusia 31 tahun tersebut merupakan salah satu pencetak gol terbanyak sepanjang sejarah Tim Melli. Sejak menjalani debut bersama tim senior pada 2014, Azmoun telah menjadi andalan di lini depan dan tampil konsisten dalam berbagai ajang internasional.

Pada fase kualifikasi Piala Dunia 2026, Azmoun tampil impresif dengan mencetak 10 gol. Catatan tersebut menjadikannya salah satu pemain paling produktif Iran selama proses kualifikasi.

Ketajamannya di depan gawang menjadi faktor penting yang membantu Iran mengamankan tiket menuju putaran final.

Di level klub, Azmoun juga masih menunjukkan kualitasnya. Saat ini ia memperkuat klub Uni Emirat

Arab, Shabab Al Ahli, setelah sebelumnya memiliki pengalaman bermain di sejumlah klub besar Eropa seperti Bayer Leverkusen dan AS Roma.

Kariernya yang panjang di Eropa membuat namanya dikenal luas sebagai salah satu striker terbaik yang pernah dimiliki Iran.

Tidak mengherankan jika kabar absennya Azmoun memunculkan reaksi beragam dari para pendukung Iran.

Sebagian merasa keputusan tersebut, jika benar terjadi, akan menjadi kerugian besar bagi tim nasional.

Pengalaman, kemampuan mencetak gol, serta kepemimpinan yang dimilikinya dinilai masih sangat dibutuhkan dalam kompetisi sekelas Piala Dunia.

Di sisi lain, ada pula pi-

hak yang meminta publik menunggu informasi resmi sebelum menyimpulkan situasi yang sebenarnya. Hingga saat ini belum ada pengumuman final mengenai daftar pemain Iran untuk Piala Dunia 2026 maupun konfirmasi resmi terkait alasan tidak dipanggilnya Azmoun. Azmoun sendiri belum memberikan komentar terbuka mengenai isu tersebut. Akun media sosialnya masih aktif seperti biasa dan belum terlihat adanya pernyataan yang menyinggung kabar pencoretan dari skuad nasional.

Apabila rumor tersebut benar adanya, maka absennya Azmoun akan menjadi salah satu kejutan terbesar menjelang Piala Dunia 2026.

Mengingat statusnya sebagai pemain senior sekaligus salah satu ikon sepak bola



Sardar Azmoun

Iran dalam satu dekade terakhir, kehadirannya selama ini hampir selalu menjadi bagian penting dari perjalanan Tim Melli di berbagai turnamen internasional. Publik kini menantikan kepastian dari Federasi Sepak Bola Iran terkait komposisi skuad yang

akan berlaga di Piala Dunia 2026.

Hingga pengumuman resmi dirilis, status Azmoun masih menjadi tanda tanya besar yang terus menyita perhatian pencinta sepak bola Asia dan dunia. (jpg/upi)

Berau Minta Panti Sosial Dibangun Dekat

Ketiadaan panti sosial di Kabupaten Berau masih menjadi kendala dalam penanganan warga lanjut usia (lansia) telantar. Selama ini, sebagian lansia yang membutuhkan perawatan dan rehabilitasi harus dirujuk ke luar daerah melalui skema kerja sama antardaerah.



Iswahyudi

TANJUNG REDEB. Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Berau, Iswahyudi, menjelaskan bahwa kondisi tersebut terjadi karena pengelolaan panti sosial merupakan kewenangan pemerintah provinsi. Sementara pemerintah kabupaten hanya memiliki kewenangan pada layanan rehabilitasi sosial di luar panti.

"Panti sosial memang menjadi kewajiban pemerintah. Namun secara regulasi, kewenangannya berada di tingkat provinsi. Sedangkan

kabupaten hanya menangani rehabilitasi sosial di luar panti," ujarnya.

Sebagai solusi sementara, Dinsos Berau mengoptimalkan fungsi rumah singgah sebagai tempat penampungan sementara bagi warga telantar. Fasilitas tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar, seperti makanan, minuman, dan layanan awal sebelum warga dipulangkan kepada keluarga atau dirujuk ke lembaga yang sesuai.

Menurut Iswahyudi, masa

tinggal di rumah singgah idealnya tidak lebih dari tujuh hari. Selama periode itu, petugas melakukan asesmen dan menentukan langkah penanganan lanjutan.

Selain itu, Dinsos juga mendorong keterlibatan sektor swasta dan lembaga sosial melalui Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) untuk memperluas dukungan terhadap kelompok rentan, termasuk lansia telantar.

Untuk jangka panjang, pihaknya telah mengusulkan

kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur agar membangun panti sosial di wilayah yang lebih dekat dengan Berau, seperti Kabupaten Kutai Timur. Keberadaan fasilitas tersebut dinilai akan mempermudah pelayanan bagi masyarakat di kawasan utara Kalimantan Timur.

"Kalau ada panti sosial di wilayah yang lebih dekat, tentu pelayanan akan lebih efektif dan efisien dibanding harus merujuk ke daerah yang jaraknya jauh," katanya.

Iswahyudi menambahkan, tantangan terbesar dalam pengelolaan panti sosial bukan hanya pembangunan fisik gedung, melainkan ketersediaan sumber daya manusia, terutama tenaga pendamping dan perawat lansia.

"Sebenarnya yang paling dibutuhkan itu tenaga caregiver atau pendamping lansia. Untuk layanan medis, kami bisa berkoordinasi dengan puskesmas atau fasilitas kesehatan terdekat," jelasnya.

Saat ini, Dinsos Berau ma-

sih menjalin kerja sama dengan Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara, sebagai lokasi rujukan bagi lansia yang membutuhkan perawatan di panti sosial. Pilihan tersebut dinilai lebih realistis dibanding merujuk ke Samarinda yang jaraknya jauh lebih jauh.

"Jika Kaltara siap menerima, kami rujuk ke Bulungan. Ini murni bagian dari kerja sama antardaerah untuk memastikan warga tetap mendapatkan pelayanan yang layak," pungkasnya. (as/beb)

KEPUNG

SAMBUNGAN HAL 1

Menggandeng berbagai elemen mulai dari lembaga mahasiswa, Organisasi Mahasiswa Intra/Ekstra Kampus (Ormawa), hingga kelompok masyarakat sipil, aliansi ini membidik target sedikitnya 3.000 massa untuk mengepung gedung parlemen.

Saat disinggung mengenai potensi massa untuk merangsek masuk ke dalam gedung seperti yang sempat terjadi pada Aksi Jilid Dua, Bella menyatakan bahwa langkah tersebut masih bersifat situasional.

"Untuk skema lapangan dan teknisnya, apakah tetap bertahan di luar atau mencoba masuk, semua baru akan kami finalisasi dalam forum konsolidasi malam ini. Yang jelas, secara mental dan organisasi, seluruh elemen mahasiswa sudah

sangat siap untuk turun," pungkasnya.

Di sisi lain, respons berbeda datang dari Aliansi Perjuangan Masyarakat Kaltim (APM KT). Melalui pernyataan resmi Ketua APM KT, Eryansyah, organisasi tersebut memilih mengambil jarak dan memutuskan untuk tidak terlibat langsung secara kelembagaan dalam demonstrasi 10 Juni nanti.

Keputusan yang diambil berdasarkan rapat internal tersebut menetapkan beberapa poin imbauan organisasi. Kendati menyatakan mendukung penuh semangat perjuangan mahasiswa dalam mengawal Hak Angket, APM KT memilih menyalurkan dukungannya melalui metode yang berbeda.

"Secara kelembagaan atau aliansi, kami memutuskan untuk tidak kebersamaian aksi tersebut di lapangan. Namun, kami mempersilahkan

jika ada anggota masyarakat yang ingin bergabung secara personal, dengan catatan hal itu di luar tanggung jawab APM KT," tegas Eryansyah.

Sebagai bentuk solidaritas konkrit, APM KT berencana membanjiri Kota Samarinda dengan atribut perlawanan berupa banner, pamflet, dan spanduk berisi kritik tajam terhadap pemerintah yang akan disebar di berbagai titik strategis.

Alih-alih turun ke jalan pada 10 Juni, APM KT memilih memata-ngkan strategi untuk agenda terdekat mereka, yakni audiensi formal dengan Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Kaltim pada 11 Juni 2026. Langkah ini dinilai sebagai bagian dari persiapan untuk memicu gerakan yang jauh lebih masif di kemudian hari.

"Kami sedang merapatkan barisan, melakukan sosialisasi, dan memperkuat silaturahmi dengan tokoh-

tokoh masyarakat agar basis massa ke depan lebih kuat dan maksimal. Kami juga masih menunggu hasil dari dinamika aksi mahasiswa serta respons dari Kajati nanti, sebelum meluncurkan aksi yang jauh lebih besar dengan persiapan yang matang," tutupnya.

Sikap dualisme strategi antara gerakan mahasiswa yang memilih jalur konfrontasi massa dan APM KT yang memilih jalur taktis-birokratis ini justru kian menegaskan satu hal: dinamika politik dan tuntutan akuntabilitas publik di Kalimantan Timur saat ini sedang berada di titik nadir yang krusial. (mrf/nha)

PEKERJA

SAMBUNGAN HAL 1

Kepala BPS Kaltim, Mas'ud Rifai, mengungkapkan bahwa potret komposisi penduduk bekerja menurut lapangan pekerjaan utama ini mencerminkan bagaimana kondisi riil pasar tenaga kerja di Kaltim saat ini.

Ironisnya, di tengah rontoknya sektor ekstraktif, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan justru dipaksa menjadi penopang utama pasar kerja dengan kontribusi mencapai 19,57 persen terhadap total penduduk bekerja.

"Komposisi penduduk bekerja menurut lapangan pekerjaan utama dapat menggambarkan struktur tenaga kerja masing-masing sektor dari seluruh penduduk yang bekerja di pasar kerja Kaltim," ucapnya.

Kondisi kontras terlihat pada sektor jasa dan administrasi pemerintahan yang justru mengalami tren peningkatan penyerapan tenaga kerja. Sektor aktivitas jasa lainnya mencatatkan kenaikan terbesar dengan tamba-



DOK/SAPOS

PROTES. Aksi massa di depan Kantor Gubernur Kaltim pada demonstrasi 21 Mei lalu. Sebagian besar tuntutan massa dalam aksi tersebut belum dikabulkan.

han 38.156 pekerja dibanding Februari 2025.

Menyusul di belakangnya, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib yang bertambah 13.067 tenaga kerja, serta sektor aktivitas kesehatan dan kegiatan sosial yang meningkat 9.208 pekerja.

Namun, melejitnya angka di sektor jasa ini tidak mutlak karena ledakan lapangan kerja baru, melainkan adanya faktor perubahan sistem pencatatan. Mas'ud menjelaskan, BPS mulai menerapkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia terbaru atau KBLI 2025 secara bertahap untuk menggantikan KBLI 2020. Perubahan ini otomatis mengubah distribusi kontribusi di sejumlah sektor pekerjaan.

Sebagai contoh, sektor perdagangan besar dan eceran yang pada KBLI 2020 menyumbang 18,51 persen, kini menyusut menjadi 16,96 persen dalam KBLI 2025.

"Reparasi, perawatan mobil dan sepeda motor dipecah ke sektor jasa lainnya," bebernya.

Akibat reklasifikasi aturan

baru tersebut, kontribusi sektor aktivitas jasa lainnya mendadak melonjak dari 2,96 persen menjadi 6,03 persen.

Di sisi lain, potret positif diklaim muncul dari peningkatan jumlah pekerja formal di Kaltim pada Februari 2026. BPS merekam sebanyak 1.106.348 orang atau 55,45 persen penduduk bekerja kini masuk kategori pekerja formal, naik dari Februari 2025 yang sebesar 53,08 persen. Kelompok formal ini didominasi oleh buruh, karyawan, pegawai, dan pelaku usaha dengan buruh tetap yang porsinya mencapai 51,30 persen.

Sementara itu, untuk kelompok pekerja informal masih berada di angka 888.866 orang atau 44,55 persen. Di kategori ini, pekerja yang berusaha sendiri tercatat sebesar 18,67 persen, pekerja keluarga atau tidak dibayar 11,62 persen, dan proporsi pekerja bebas di sektor pertanian menjadi yang paling buncit dengan 1,39 persen.

"Pada Februari 2026, penduduk bekerja pada kegiatan formal naik 2,37 persen poin jika dibandingkan Februari

2025," bebernya.

Secara teoritis, perubahan struktur ini bisa saja diklaim sebagai tanda bahwa ekonomi Kaltim mulai berhasil bergeser dari dominasi sektor ekstraktif mentah menuju sektor jasa dan pekerjaan formal yang dianggap lebih stabil.

Namun, secara riil di lapangan, penurunan drastis puluhan ribu pekerja di sektor pertambangan ini adalah alarm bahaya bagi kondisi ekonomi domestik masyarakat. Selama bertahun-tahun, industri tambang menjadi tumpuan utama dapur kelurga di Kaltim. Ketika badai pengurangan tenaga kerja ini datang, efek domino negatifnya dipastikan tidak hanya memukul para mantan pekerja, tetapi juga berpotensi mematikan usaha-usaha mikro dan kecil di sekitar kawasan lingkaran tambang.

Menjaga keberlangsungan hidup ribuan keluarga yang mendadak kehilangan sumber penghasilan utama ini tetap menjadi tantangan berat yang tidak bisa diselesaikan pemerintah hanya dengan memamerkan angka pertumbuhan statistik di atas kertas. (mrf/nha)

BOS

SAMBUNGAN HAL 1

Kepala Seksi Penerangan Hukum (Kasi Penkum) Kejati Kaltim, Toni Yuswanto, menegaskan bahwa penetapan status tersangka ini dilakukan setelah penyidik mengantongi minimal dua alat bukti yang sah. Kedua tersangka diduga kuat terlibat dalam skandal penjualan batu bara ilegal atau tidak benar.

"Modus operandi para tersangka ini adalah menjual batu bara yang sebenarnya bukan berasal dari area konsesi tambang milik mereka (CV ABI). Akibat praktik ini, negara jelas sangat dirugikan," tegas Toni kepada awak media, Kamis (4/6).

Untuk memperlancar proses penyidikan, Kejati Kaltim langsung menjebloskan DM dan Af ke Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas 1 Samarinda. Penahanan rutin ini akan berjalan selama 20 hari ke depan, terhi-

tung sejak Rabu, 3 Juni 2026. Toni menjelaskan, penahanan dilakukan berdasarkan pertimbangan objektif dan subjektif hukum formal sesuai UU No. 20 Tahun 2025 tentang KUHP.

"Pasal yang disangkakan kepada kedua tersangka memiliki ancaman hukuman pidana lima tahun atau lebih. Selain itu, ada kekhawatiran dari penyidik bahwa para tersangka berpotensi melarikan diri, menghilangkan barang bukti, atau bahkan mengulangi tindak pidana serupa," bebernya.

Dalam perkara ini, penyidik Pidus Kejati Kaltim menerapkan pasal berlapis guna menjerat kedua tersangka:

Dakwa Primair: Pasal 603 UU RI Nomor 1 Tahun 2023 tentang KUHP juncto Pasal 18 UU RI No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (yang telah diubah dengan UU RI No. 20 Tahun 2001) juncto Pasal 20 UU RI Nomor 1 Tahun 2023 tentang KUHP.

Dakwa Subsidair: Pasal 604 UU RI Nomor 1 Tahun 2023 tentang KUHP dengan juncto pasal yang sama.

Kasus korupsi komoditas batu bara ini tampaknya bakal menjadi bola salju yang terus menggelinding. Kejati Kaltim memberi sinyal kuat bahwa proses hukum tidak akan berhenti pada dua nama ini saja. Apalagi, kasus ini merupakan temuan murni dari hasil penyelidikan mandiri tim Kejati Kaltim.

Saat ini, nilai pasti kerugian negara yang ditimbulkan oleh aktivitas ilegal CV ABI tersebut masih dalam proses penggodokan intensif.

"Kasus ini akan terus kami selidiki secara mendalam, dan tidak menutup kemungkinan akan ada penambahan tersangka baru seiring berkembangnya penyidikan. Untuk total kerugian negara, saat ini tim penyidik bersama dengan lembaga auditor masih melakukan perhitungan riil," pungkas Toni. (mrf/nha)

PAKLEK

SAMBUNGAN HAL 1

Tak pelak wafatnya Paklek Samin membuat duka mendalam di kalangan supporter. Lasihadu, Ketua Pusamania mengatakan sangat kehilangan sosok yang selama ini menjadi ikon kelompoknya di tribun.

"Terus terang begitu mendapat kabar Paklek Samin meninggal, saya langsung bergegas ke rumahnya bersama teman-teman untuk melayat" ujar Adhu, sa-paan akrabnya.

Dikatakannya lagi, Paklek Samin selama ini selalu

hadir di stadion bersama rekan-rekan Pusamania untuk memberikan dukungan.

"Beliau adalah sosok yang memberi kami semangat setiap pertandingan. Apalagi hasil pertandingan, almarhum selalu bersemangat dengan gaya senyumnya yang khas" ujar Adhu.

Paklek Samin hadir di stadion bukan sejak Borneo FC hadir. Sebab mulai lahirnya Putra Mahakam di 1989, dia sudah bergabung di tribun sebagai salah satu pelopor supporter di Kota Tepian.

Paklek Samin bersama H Andang dan beberapa supporter di era 1990-an adalah orang-orang yang meng-

hadirkan suasana berbeda di stadion. Kemudian pada 1994, terbentuklah kelompok supporter Pusamania dimana Adhi Karya, Abdulah Hadi Sultan dan Paklek Samin bersama serta beberapa orang lainnya menjadi orang-orang di dalamnya. Selama perjalanan sepak bola di Samarinda, sejak Putra Mahakam, Putra Samarinda, Persisam Putra Samarinda hingga Borneo FC saat ini, Paklek Samin masih setia menjadi penghuni tribun supporter.

"Beliau adalah panutan kami. Ini adalah kehilangan besar bagi kami," ujar Adhu. Sementara itu Dandri

Dauri, manajer Borneo FC mewakili tim dan manajemen mengucapkan duka cita yang mendalam atas wafatnya Paklek Samin. Menurut Dandri, almarhum adalah contoh kesetian supporter pada sepak bola Samarinda.

"Ada banyak hal perlu dipelajari dari sosok almarhum. Yang pertama adalah kesetian pada tim. Almarhum selalu mendukung perjuangan tim yang membawa nama Samarinda di sepak bola nasional. Jadi sekali lagi saya secara pribadi, tim dan manajemen, merasa sangat kehilangan. Semoga beliau husnul khotimah," ujar Dandri. (upi/nha)

SAMARINDA POS



Komisaris Utama: Erwin D Nugroho
Komisaris: Drs H Rusdiansyah Aras, Wiji Winarko, SH, MH
Direktur: Didda Satriya (Dimas)
Corporate Lawyer KPG: Andi Syarifuddin, SH, MH

Wakil Direktur: Abdul Azis SE, Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Abdurrahman Amin SE, M.Sos, Wakil Pemimpin Redaksi: Supiannur, Redaktur Pelaksana: Robert Anggiat SE, Redaktur: Hagusman SH, Staf Redaksi: M Safri A.Md, Joko Iswanto SE, Muhammad Rizqi, Koordinator Divisi Kreatif: Reliansyah, Staf Divisi Kreatif: I Gede Heriandana SE, Adi Pansah, Admin Medsos: Muhammad Ruslyanto, Perwakilan Tenggara: Wahidin Noor SSos, Ji Pahlawan No.1 Bukit Biru, Tenggara, Kutai Kartanegara, Telp (0541) 663622, Tanjung Redeb: Agus, HRGA: Achmad Shahab.

Manajer Bisnis: Bagus Arya Susanto, Koordinator Pemasaran: Budi Rah Harja.

Alamat Balikpapan: Jl Soekarno-Hatta Km 3,5 Telp (0542) 479792 Fax (0542) 41738Samarinda: Komp Mahakam Square Jl Untung Suropati, Telp (0541) 272000, 275143, 275145 (Hunting) Fax (0541) 272454, 275146. Surat Izin Usaha Penerbitan Pers (SIUPP): No. 876/SK/Menpen/SIUPP/1998. Penerbit: PT Duta Media Kaltim Press
Dicetak: PT Percetakan Manuntung Press. Alamat: Jl Soekarno-Hatta Km 3,5 Balikpapan. Website: sapos.co.id.

Tarif Iklan Umum/
Display: Rp 35.000/mm
kolom
Spot Color: Rp 32.000
Full Color: Rp 45.000/
mmk
Mungil:
Rp 75.000/1x20 mmk
Sosial/Keluarga:
Rp 15.000/mmk

